

**PENGARUH CURRENT RATIO DAN TOTAL ASSETS TURNOVER  
TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PERUSAHAAN  
FARMASI YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk  
Meperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)  
Program Studi Manajemen*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**Oleh:**

**NAMA : FATIMAH DWI SARI DESI  
NPM : 1605160024  
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 23 Juli 2020, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

**MEMUTUSKAN**

Nama : Fatimah Dwi Sari Desi  
N P M : 1605160024  
Program Studi : Manajemen  
Judul Skripsi : PENGARUH CURRENT RATIO DAN TOTAL ASSET  
TURNOVER TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA  
PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA

Dinyatakan : (A-) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk  
memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

**TIM PENGUJI**

Penguji I

Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si

Penguji II

SALMAN FARISI, S.Psi., M.M

Pembimbing

H. MUIS FAUZI RAMBE, SE., M.M

**PANITIA UJIAN**

Ketua

H. JANURI, SE., MM., M.Si

Sekretaris

ADE GUNAWAN, SE., M.Si





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PENGESAHAN PENGUSULAN UJIAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada hari ....., tanggal ..... 20..... menyatakan bahwa,

Nama : FATIMAH DWI SARI DESI  
NPM : 1605160024  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk mengikuti ujian sidang meja hijau guna mempertahankan skripsi yang telah disusun oleh mahasiswa tersebut di atas.

Medan, Juli 2020

**Persetujuan Pembimbing**

(H. MUIS FAUZI RAMBE, S.E.,M.M)

**Ketua Program Studi**

(JASMAN SYRARIFUDDIN HSB, S.E.,M.Si)

**Disyahkan oleh:**

**Dekan**

(H. JANURI. S.E.,M.M.,M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : FATIMAH DWI SARI DESI  
NPM : 1605160024  
Dosen Pembimbing : H. MUIS FAUZI RAMBE, S.E., M.M  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : KEUANGAN  
Judul Penelitian : PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER*  
TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA PERUSAHAAN FARMASIA  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perhatikan sistematika penulisan, lihat buku panduan yang baru	29-04-2020	
Bab 2	Minimal 2 sumber pada setiap teori	01-05-2020	
Bab 3	Perbaiki bentuk pengujian pada uji t	05-05-2020	
Bab 4	Masukkan data mentah pada deskripsi data	27-06-2020	
Bab 5	Saran langsung pada intinya saja	14-07-2020	
Daftar Pustaka	Lebih diperbanyak referensinya	14-07-2020	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC, selesai bimbingan lanjut sidang meja hijau	17-07-2020	

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

**(JASMAN SYARIFUDDIN HSB, S.E., M.Si)**

Medan, 17 Juli 2020  
Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

**(H. MUIS FAUZI RAMBE, S.E., M.M)**

### SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : *Fatimah Dwi Sari Desi*  
NPM : *1605160024*  
Konsentrasi : *Keuangan*  
Fakultas : *Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi Pembangunan)*  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
  - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
  - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan *25* - *02* - 20*20*  
Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

## ABSTRAK

### **PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *TOTAL ASSETS TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Fatimah Dwi Sari Desi**  
Program Studi Manajemen  
Email: [Fatimahdwisaridesi98@gmail.com](mailto:Fatimahdwisaridesi98@gmail.com)

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan sampel yang memenuhi kriteria penarikan sampel pengamatan yang dilakukan selama lima tahun dan sebanyak 9 perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. dan teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Equity*. Sementara pengujian secara parsial membuktikan variabel *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity*. *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity*.

**Kata Kunci :** *Return On Equity, Current Ratio, Total Assets Turnover*

## ABSTRACT

### THE INFLUENCE OF CURRENT RATIO AND TOTAL ASSET TURNOVER ON RETURN ON EQUITY IN PHARMACEUTICAL COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

**Fatimah Dwi Sari Desi**

*Management Study Program*

Email: [Fatimahdwisaridesi98@gmail.com](mailto:Fatimahdwisaridesi98@gmail.com)

This research is done in order to determine the influence of *Current Ratio* and *Total Assets Turnover* against *Return on Equity* in the company of Farmation listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this research is the entire Pharmacy company listed on the Indonesia Stock Exchange while the samples meet the criteria for five-year observation samples withdrawal and as many as 9 Pharmacy companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This Research approach uses associative research. Data Collection Techniques in this study use documentation techniques. and analytical techniques used are multiple linear regression analyses, hypothesis testing and coefficient of determination. The results showed that independent variables in this study were simultaneously influential on *Return On Equity*. While partial testing proves the *Current Ratio* variable has a positive and significant effect on *Return On Equity*. *Total Asset Turnover* has no influential and insignificant effect on *Retun On Equity*.

**Keywords:** *Return On Equity, Current Ratio, Total Assets Turnover*

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Wr. Wb*

Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya tidak lupa pula penulis mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi penulis guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul penulis yaitu : **“Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* Terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan

skripsi. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Terima kasih untuk yang istimewa Ayahanda Wimbowo Geunta Revindo dan Ibunda Nuraini tercinta yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung penulis dalam pembuatan skripsi ini. Dan seluruh keluarga besar yang telah banyak memberikan dukungan moril, materi dan spiritual kepada penulis serta kasih sayang yang tiada henti kepada penulis.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri S.E., M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan S.E.,M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syarifuddin, SE. M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Jufrizen S.E.,M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak H. Muis Fauzi Rambe S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.

9. Seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada penulis, serta seluruh staff pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah membantu penulis baik selama masa pelaksanaan maupun dalam penyusunan skripsi ini.
10. Kepada sahabat-sahabat saya Siti Aisyah, Dzaza Dinda Aulia dan Mei Shinta Hardiyanti yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Kepada teman-teman penulis yang ada di kelas A Manajemen Pagi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara stambuk 2016.
12. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. penulis hanya bisa berharap semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua. Amin.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih semoga skripsi ini dapat penulis lanjutkan dalam penelitian dan akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang menjadi salah satu syarat penulis menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

*Wassalammualaikum, Wr.Wb*

Medan, Juli 2020

Penulis

**FATIMAH DWI SARI DESI**  
**NPM:1605160024**

# DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	8
1.3 Batasan Masalah .....	8
1.4 Rumusan Masalah .....	8
1.5 Tujuan Penelitian .....	9
1.6 Manfaat Penelitian .....	9
 <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 <i>Return On Equity</i> .....	11
2.1.1.1 Pengertian <i>Return On Equity</i> .....	11
2.1.1.2 Tujuan <i>Return On Equity</i> .....	12
2.1.1.3 Manfaat <i>Return Equity</i> .....	13
2.1.1.4 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi <i>Return On Equity</i>	13
2.1.1.5 Standard Pengukuran <i>Return On Equity</i> .....	14
2.1.2 <i>Current Ratio</i> .....	14
2.1.2.1 Pengertian <i>Current Ratio</i> .....	14
2.1.2.2 Tujuan <i>Current Ratio</i> .....	15
2.1.2.3 Manfaat <i>Current Ratio</i> .....	16
2.1.2.4 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi <i>Current Ratio</i> .....	17
2.1.2.5 Standard Pengukuran <i>Current Ratio</i> .....	18
2.1.3 <i>Total Assets Turnover</i> .....	19
2.1.3.1 Pengertian <i>Total Assets Turnover</i> .....	19
2.1.3.2 Tujuan <i>Total Assets Turnover</i> .....	19
2.1.3.3 Manfaat <i>Total Assets Turnover</i> .....	20
2.1.3.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Total Assets Turnove</i>	21
2.1.3.5 Standard Pengukuran <i>Total Assets Turnover</i> .....	22

2.2.Kerangka Berfikir Konseptual.....	23
2.3.Hipotesis .....	27

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1 Jenis Penelitian.....	28
3.2 Defenisi Operasional Variabel.....	28
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
3.4 Teknik Pengambilan Sampel .....	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	32
3.6 Teknik Analisis Data.....	32

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

4.1 Deskripsi Data .....	38
4.1.1 <i>Return On Equity</i> .....	38
4.1.2 <i>Current Ratio</i> .....	41
4.1.2 <i>Total Asset Turnover</i> .....	45
4.2 Analisis Data .....	48
4.2.1 Uji Persyaratan Regresi .....	48
4.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda .....	52
4.2.3 Uji Hipotesis .....	54
4.2.4 Uji Koefisien Determinasi.....	58
4.2.5 Pembahasan .....	58

### **BAB V PENUTUP**

5.1 Kesimpulan .....	64
5.2 Saran .....	64
5.3 Keterbatasan Penelitian .....	66

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>Return On Equity</i> Pada Perusahaan Farmasi .....	2
Tabel 1.2 <i>Current Ratio</i> Pada Perusahaan Farmasi .....	4
Tabel 1.3 <i>Total Assets Turnover</i> Pada Perusahaan Farmasi .....	6
Tabel 3.1 Rencana Penelitian .....	30
Tabel 3.2 Sampel Perusahaan Farmasi .....	31
Tabel 4.1 Laba Bersih.....	38
Tabel 4.2 Ekuitas .....	39
Tabel 4.3 <i>Return On Equity</i> Pada Perusahaan Farmasi .....	40
Tabel 4.4 Aktiva Lancar .....	42
Tabel 4.5 Hutang Lancar.....	43
Tabel 4.6 <i>Current Ratio</i> Pada Perusahaan Farmasi.....	44
Tabel 4.7 Penjualan .....	45
Tabel 4.8 Total Aktiva .....	46
Tabel 4.9 <i>Total Asset Turnover</i> Pada Perusahaan Farmasi .....	47
Tabel 4.10 Hasil Uji Kolmogrov-smirnov .....	50
Tabel 4.11 Hasil Multikolonieritas.....	51
Tabel 4.12 Hasil Regresi Linier Berganda.....	52
Tabel 4.13 Hasil Uji t.....	54
Tabel 4.14 Hasil Uji F.....	57
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	26
Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Uji t.....	35
Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F .....	36
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	49
Gambar 4.2 Histogram.....	49
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastistas .....	52
Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Uji t.....	55
Gambar 4.5 Kriteria Pengujian Uji t .....	56
Gambar 4.6 Kurva Uji F .....	57

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Laba atau profit merupakan salah satu tujuan utama berdirinya setiap badan usaha. Tanpa diperolehnya laba, perusahaan tidak dapat memenuhi tujuan lainnya yaitu pertumbuhan yang terus menerus dan tanggung jawab sosial. Laba yang menjadi tujuan utama perusahaan dapat dicapai dengan penjualan barang atau jasa. Semakin besar volume penjualan barang dan jasa, maka laba yang dihasilkan oleh perusahaan juga akan semakin besar. Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal antara lain profitabilitas perusahaan itu sendiri (M F Alpi, 2018)

Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan oleh perusahaan yaitu memperoleh keuntungan yang maksimal dapat di ukur dengan menggunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas (Rambe, 2013).

Pentingnya profitabilitas dapat dilihat dengan mempertimbangkan dampak yang berasal dari ketidak mampuan perusahaan dalam mendapatkan laba yang maksimal untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Cara memperhitungkan profitabilitas adalah bermacam-macam dan tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan yang lainnya. Salah satu cara untuk menghitung profitabilitas adalah *Return On Equity* (M F Alpi, 2018)

*Return On Equity* menunjukkan kemampuan dari ekuitas (umumnya saham biasa) yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba, (Hani, 2014).

*Return On Equity* yaitu rasio antara laba setelah pajak terhadap total modal sendiri (*Equity*) yang berasal dari setoran modal pemilik. Semakin tinggi *Return On Equity* menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan/laba bersih. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian perusahaan atau efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. (Jufrizen & Sari, 2019).

Berikut ini adalah data *Return On Equity* pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 1.1 Data *Return On Equity* Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
DVLA	8,41	11,08	14,09	15,44	13,57	12,52
INAF	0,50	1,39	1,34	-0,58	0,60	0,65
KAEF	13,06	12,91	11,95	9,01	11,97	11,78
KLBF	21,74	18,81	18,86	17,66	16,33	18,68
MERCK	33,47	30,10	26,40	23,51	31,51	29,00
PEHA	11,13	14,01	13,99	17,86	16,88	14,77
PYFA	2,74	3,05	4,88	6,55	7,10	4,86
SIDO	15,90	16,84	17,42	18,43	22,87	18,29
TSPC	14,31	12,20	11,77	10,97	9,95	11,84
<b>Rata-rata</b>	13,47	13,38	13,41	13,20	14,53	13,60

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2020).

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata *Return On Equity* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 13,60%. Jika di lihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 1 tahun di atas rata-rata dan 4 tahun di bawah rata-rata dimana 1 tahun yang berada di atas rata-rata yaitu pada tahun 2018 sebesar 14,53% dan 4 tahun di bawah rata-rata yaitu pada tahun 2014 sebesar 13,47%, tahun 2015 sebesar 13,38%, tahun 2016 sebesar 13,41% dan tahun 2017 sebesar 13,20% .

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat di simpulkan bahwa *Return On Equity* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan diduga karena terjadinya penurunan laba bersih diikuti dengan lebih besarnya penurunan ekuitas.

Sebuah perusahaan dalam menjalankan operasionalnya memerlukan biaya yang tidak sedikit jumlahnya. Biaya yang diperlukan tidak sepenuhnya dipenuhi dengan modal sendiri. Perusahaan perlu melakukan pinjaman kepada pihak kreditur dalam upaya pemenuhan kebutuhan biaya untuk kegiatan operasional perusahaan. Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya adalah *Current Ratio* (CR), (Jufrizen & Sari, 2019)

Rasio lancar adalah rasio keuangan yang mengukur apakah atau tidak perusahaan memiliki sumber daya yang cukup untuk membayar utang-utangnya selama 12 bulan ke depan. Ini membandingkan aset perusahaan saat ini untuk kewajiban lancarnya, (Wahyuni, 2017). Rasio yang paling umum digunakan untuk menganalisis posisi modal kerja suatu perusahaan adalah *Current Ratio* yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) ada sekian kalinya hutang jangka pendek, (Munawir, 2010).

Dari rasio *current ratio* ini apabila rasio lancar tersebut rendah, dapat dikatakan bahwa perubahan kurang modal untuk membayar utang. Namun apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik, hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin. Bila perusahaan dapat memenuhi semua kewajibannya maka perusahaan dalam keadaan likuid.

Kondisi keuangan yang baik akan berpengaruh kepada profit yang didapat perusahaan akan tinggi. Likuiditas yang tinggi tanpa adanya pemanfaatan nilai yang dimiliki untuk menghasilkan laba bagi perusahaan akan menjadi beban karena bisa dikatakan kas tersebut menganggur (*idle fund*), banyaknya piutang yang tidak tertagih dan rendahnya pinjaman jangka pendek. Hasil yang berbeda akan muncul jika perusahaan merencanakan likuiditas yang tinggi sebagai modal kerja dalam jangka antisipasi terhadap pembayaran hutang jangka pendek maupun bagian dari hutang jangka panjang yang harus segera dibayarkan, (Muslih, 2019).

Berikut adalah data *Current Ratio* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 1.2 Data *Current Ratio* Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Kode Perusahaan	Tahun					Rata- rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
DVLA	5,18	3,52	2,85	2,66	3,12	3,47
INAF	1,38	1,53	1,21	1,04	1,05	1,24
KAEF	2,39	1,92	1,71	1,55	1,42	1,80
KLBF	3,40	3,70	4,13	4,51	4,66	4,08
MERCK	4,59	3,65	4,22	3,08	1,37	3,38
PEHA	2,57	2,88	3,01	4,14	1,04	2,73
PYFA	1,63	1,99	2,19	3,52	2,76	2,42
SIDO	10,25	9,28	8,32	7,81	4,20	7,97
TSPC	3,00	2,54	2,65	2,52	2,52	2,65
Rata-rata	3,82	3,45	3,37	3,43	2,46	3,30

**Sumber : Bursa Efek Indonesia (2020)**

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat bahwa rata-rata *Current Ratio* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 3,30. Dilihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 4 tahun *Current Ratio* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berada di atas rata-rata dan 1 tahun di bawah rata-rata. Dimana 4 tahun di atas rata-rata yaitu pada tahun 2014 sebesar 3,82, pada tahun 2015 sebesar 3,45, pada tahun 2016 sebesar 3,37, pada tahun

2017 sebesar 3,43 dan 1 tahun berada di bawah rata-rata yaitu pada tahun 2018 sebesar 2,46.

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa secara rata-rata *Current Ratio* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan dimana peningkatan *Current Ratio* diduga karena terjadinya peningkatan aktiva lancar dan diikuti dengan lebih besarnya penurunan utang lancar yang dimiliki oleh perusahaan.

Ketika perusahaan ingin menggunakan asetnya secara efisien dan analisis keuangan ingin mengukur efisiensi tersebut maka tentu saja mendefinisikan ukuran efisiensi bagi perusahaan yang kompleks dan rumit, jadi dalam prakteknya analisis biasanya bermaksud menggunakan rasio tingkat perputaran yang mengukur berapa banyak produksi perusahaan untuk setiap aset yang digunakan, (Hafiz & Wahyuni, 2018)

Harta kecil yang mampu menghasilkan pendapatan yang besar, menandakan bahwa manajemen profesional. Aktivitas dalam penelitian ini diproksikan dengan Perputaan Total Aktiva. Di dalam perusahaan, pengelolaan yang baik terhadap aktiva adalah penting karena pengelolaan aktiva dapat dianggap sebagai suatu fungsi kekayaan yang mendasar dalam setiap perusahaan, oleh sebab itu adanya manajemen pengendalian aktiva yang baik akan membantu menciptakan perolehan laba yang tinggi. Semakin cepat perputaran total aktiva, semakin likuid kondisi keuangan dan diharapkan semakin besar keuntungan perusahaan yang bersangkutan. (Fahmi, 2014)

Berikut adalah data *Total Assets Turnover* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 1.3 Data *Total Assets Turnover* Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
DVLA	0,89	0,95	0,95	0,74	0,73	0,85
INAF	0,42	0,45	1,21	1,07	1,10	0,85
KAEF	1,52	1,42	1,26	1,03	0,81	1,21
KLBF	1,40	1,31	1,27	1,21	1,16	1,27
MERCK	1,45	2,03	1,39	0,69	0,48	1,21
PEHA	0,91	1,02	0,92	0,85	0,53	0,85
PYFA	1,29	1,36	1,30	1,40	1,34	1,34
SIDO	0,78	0,79	0,86	0,81	0,83	0,81
TSPC	1,34	1,30	1,39	1,29	0,13	1,09
Rata-rata	1,11	1,18	1,17	1,01	0,79	1,05

**Sumber : Bursa Efek Indonesia (2020)**

Berdasarkan tabel 1.3 dapat dilihat bahwa rata-rata *Total Assets Turnover* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 1,05. Dilihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 3 tahun *Total Assets Turnover* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berada di atas rata-rata dan 2 tahun di bawah rata-rata. Dimana 3 tahun di atas rata-rata yaitu pada tahun 2014 sebesar 1,11, pada tahun 2015 sebesar 1,8, pada tahun 2016 sebesar 1,17 dan 2 tahun berada di bawah rata-rata yaitu pada tahun 2017 sebesar 1,01, pada tahun 2018 sebesar 0,79.

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa secara rata-rata *Total Assets Turnover* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan dimana peningkatan *Total Assets Turnover*, walaupun terjadinya kaikan bukan hanya karena lebih baik namun karena adanya nilai penjualan lebih besar menurun dibandingkan dengan penurunan total aktiva.

Apabila *Return on Equity* mengalami kenaikan maka perusahaan mampu atau memiliki laba yang tinggi sehingga minat para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut akan tinggi, sedangkan apabila *Return on*

*Equity* mengalami penurunan maka perusahaan akan menghasilkan laba yang rendah dan bahkan mengalami kerugian hal ini membuat investor ragu-ragu dalam menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Rasio ini di gunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan, hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Apabila *Current Ratio* mengalami kenaikan maka perusahaan mampu atau memiliki dana untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo, sedangkan apabila *Current Ratio* mengalami penurunan akan sulit dalam memenuhi kewajiban perusahaan terutama utang jangka pendek perusahaan. Rasio ini merupakan alat uji yang digunakan investor atau kreditur untuk menilai apakah dana yang telah diinvestasikan pada perusahaan tersebut dapat dikembalikan oleh perusahaan pada saat jatuh tempo. Jika tidak, maka investor atau kreditur tidak akan menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut.

Apabila perputaran total aktiva mengalami peningkatan maka akan meningkatkan laba perusahaan. Dimana dengan perputaran aktiva yang cepat maka menunjukkan efektivitas penggunaan seluruh harta dalam rangka menghasilkan penjualan atau menggambarkan berapa rupiah penjualan bersih yang dihasilkan oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam bentuk harta perusahaan. Dengan meningkatnya penjualan maka akan meningkatkan laba yang akan di peroleh oleh perusahaan. Rasio ini merupakan alat uji yang digunakan investor atau kreditur untuk menilai apakah aktiva yang telah diinvestasikan pada perusahaan tersebut dapat dikelola dengan baik. Jika tidak, maka investor atau kreditur tidak akan menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengambil judul tentang: **“Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* Terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan diatas, maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan yang ada adalah sebagai berikut :

1. Secara rata-rata *Return On Equity* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Mengalami penurunan.
2. Secara rata-rata *Current Ratio* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan.
3. Secara rata-rata *Total Assets Turnover* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Mengalami peningkatan.

### **1.3 Batasan Masalah**

Untuk memfokuskan penelitian ini, maka penulis memberikan batasan masalah hanya pada *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* yang menjadi variabel independen dan *Return On Equity* sebagai variabel dependen.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian identifikasi masalah tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

3. Apakah *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* secara bersama-sama terhadap *Return On Equity* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu mampu memberikan kontribusi dibidang manajemen ekonomi, khususnya dalam bidang manajemen keuangan dalam mengelola total aset perusahaan untuk meningkatkan atau membangun citra positif perusahaan
2. Manfaat Praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian selanjutnya.
3. Manfaat bagi penulis dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih luas lagi mengenai manajemen

keuangan khususnya pada *Current Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Return On Equity*.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 *Return on Equity*

###### 2.1.1.1 Pengertian *Return On Equity*

*Return On Equity* adalah suatu pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atau modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan.

Menurut (Fahmi, 2014) menyatakan bahwa:

“Rasio *Return On Equity (ROE)* disebut juga dengan laba atas *equity*. Di beberapa referensi disebut juga dengan rasio *total asset turnover* atau perputaran total asset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumberdaya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas”.

Menurut (Kasmir, 2012) menyatakan bahwa:

“Hasil pengembalian ekuitas atau *Return On Equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya”.

Sedangkan menurut (Hani, 2015) “*Return On Equity* menunjukkan kemampuan dari ekuitas (umumnya saham biasa) yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba”

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan ekuitas. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

### 2.1.1.2 Tujuan *Return On Equity*

Kemampuan penggunaan *asset* perusahaan yang optimal akan menunjukkan produktivitas perusahaan yakni kemampuannya dalam mengembalikan dana investasi yang berasal dari modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin tinggi *Return On Equity* menunjukkan bahwa *profitabilitas* perusahaan baik.

Menurut (Hanafi & Halim, 2017) “ROE digunakan untuk mengukur kemampuan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham.”

Menurut (Hery, 2018) menyatakan bahwa tujuan dan manfaat rasio profitabilitas secara keseluruhan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
2. Untuk mengenal menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan di hasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.
5. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan di hasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aekuitas.
6. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
7. Untuk mengukur margin laba opersional atas penjualan bersih.
8. Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan *Return On Equity* adalah mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode, untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham dan ntuk mengukur kemampuan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu.

### 2.1.1.3 Manfaat *Return On Equity*

Manfaat profitabilitas (*Return On Equity*) menurut (Kasmir, 2012) secara umum adalah :

“Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode, mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu, mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri, manfaat lainnya”.

Menurut (Hery, 2018) menyatakan bahwa tujuan dan manfaat rasio profitabilitas secara keseluruhan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
2. Untuk mengenal menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan di hasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.
5. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan di hasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aekuitas.
6. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
7. Untuk mengukur margin laba opsional atas penjualan bersih.
8. Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas memiliki manfaat, untuk mengukur seberapa besar laba yang akan di peroleh perusahaan.

### 2.1.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return On Equity*

Faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi persentase yang diperoleh perusahaan menunjukkan semakin tinggi pengelolaan modal mendapatkan laba atas modal tersebut.

Menurut (Hani, 2015) menyatakan bahwa “Faktor-faktor yang mempengaruhi ROE adalah volume penjualan, struktur modal, dan struktur

utang. Perusahaan yang lebih banyak menggunakan kredit dalam membelanjai kegiatan-kegiatan perusahaan akan memperoleh nilai ROE yang tinggi”.

Menurut (Libby, 2008) menyatakan bahwa “faktor-faktor ini sering disebut pemicu laba atau penentu laba karena ketiga rasio tersebut menjelaskan tiga cara yang dapat dilakukan oleh manajemen untuk menaikkan *ROE*. Ketiga rasio tersebut yaitu margin laba bersih, perputaran *asset*, *leverage* keuangan”.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* adalah volume penjualan, laba bersih, *Total Asset Turnover* dan Rasio Hutang *Debt Ratio*.

#### **2.1.1.5 Standard Pengukuran *Return On Equity***

Pengukuran untuk mencari *Return On Equity* menurut (Brigham & Houtson, 2011) “rasio laba bersih terhadap ekuitas biasa; mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa”. Merumuskan formula untuk menghitung pengembalian atas ekuitas biasa atau *Return On Equity* (ROE) sebagai berikut :

$$Return\ On\ Equity = \frac{Laba\ Bersih}{Ekuitas\ Biasa}$$

Menurut (Sartono, 2010) *Return On Equity* dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Return\ On\ Equity = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Modal\ Sendiri}$$

## 2.1.2 *Current Ratio*

### 2.1.2.1 Pengertian *Current Ratio*

Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo dengan aktiva lancar yang tersedia.

Menurut (Harmono, 2011) menyatakan bahwa :

“*Current Ratio* dapat diukur dengan menggunakan aktiva lancar dibagi dengan hutang lancar. Adapun yang dimaksud aktiva lancar mencakup kas, piutang, surat-surat berharga jangka pendek, persediaan, dan persektor. Dan adapun yang dimaksud dengan hutang lancar mencakup hutang dagang, hutang wesel, hutang gaji, hutang pajak, hutang obligasi jangka panjang yang sudah jatuh tempo, dan hutang gaji”.

Menurut (Munawir, 2010) menyatakan bahwa:

“*Current Ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) ada sekian kalinya hutang jangka pendek. *Current Ratio* ini juga menunjukkan tingkat keamanan kreditor jangka pendek atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang tersebut, tetapi *Current ratio* yang tinggi belum tentu menjamin akan dibayarnya hutang perusahaan yang sudah jatuh tempo karena proporsi atau distribusi dari aktiva lancar yang tidak menguntungkan”.

Menurut (Kasmir, 2012) menyatakan bahwa :

“*Rasio lancar* atau *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat di tagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo”.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) merupakan rasio yang menilai sejauh mana perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan membandingkan aset lancar dan hutang lancar. *Current Ratio* (CR) merupakan kesanggupan suatu perusahaan atas utang lancarnya yang

dinilai dari aktiva lancar yang dimiliki, dimana aktiva lancar berarti kekayaan atau uang tunai yang dapat digunakan untuk menutupi utang-utang perusahaan.

### **2.1.2.2 Tujuan *Current Ratio***

Setiap perusahaan mempunyai tujuan tertentu di dalam menjalankan operasinya. Untuk itu dibutuhkan rasio likuiditas.

Menurut (Jumingan, 2017) menyatakan bahwa “rasio likuiditas bertujuan menguji kecukupan dana, *solvency* perusahaan, kemampuan perusahaan membayar kewajiban yang segera harus dipenuhi”.

Sedangkan menurut (Brigham & Houtson, 2011) menyatakan bahwa “rasio likuiditas, bertujuan mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari rasio likuiditas adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya.

### **2.1.2.3 Manfaat *Current Ratio***

*Current Ratio* memberikan manfaat bagi beberapa pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Pihak yang sangat berkepentingan adalah pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan untuk menilai kinerja perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2012) adapun tujuan dan manfaat *Current Ratio* adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan dan piutang.

4. Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan piutang.
5. Untuk melihat posisi dan kondisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkan untuk beberapa periode.
6. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerja perusahaan pada saat ini.

Sedangkan menurut (Harahap, 2010) “*Current Ratio* digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya serta menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban – kewajiban lancar”.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manfaat dari mengetahui rasio lancar perusahaan adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar utang yang segera jatuh tempo pada saat di tagih dan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya.

#### **2.1.2.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi *Current Ratio***

Jika sebuah perusahaan mengalami kesulitan keuangan, perusahaan akan membayar utang-utangnya secara lambat. Jika kewajiban lancar meningkat lebih cepat dari aktiva lancar, rasio lancar akan turun, dan hal ini pertanda adanya masalah.

Menurut (Brigham & Houtson, 2011) yang mempengaruhi *Current Ratio* adalah :

1. Aktiva lancar, meliputi:
  - a. Kas;
  - b. Sekuritas;
  - c. Persediaan;
  - d. Piutang usaha
2. Kewajiban lancar, terdiri dari:
  - a. Utang usaha;
  - b. Wesel tagih jangka pendek;
  - c. Utang jatuh tempo yang kurang dari satu tahun;

d. AkruaI pajak

Menurut (Jumingan, 2017) Faktor-faktor yang mempengaruhi *Current*

*Ratio* adalah sebagai berikut :

1. Distribusi dari pos-pos aktiva lancar.
2. Data tren dari aktiva lancar dan hutang jangka pendek untuk jangka waktu 5 atau 10 tahun.
3. Syarat kredit yang diberikan oleh kreditur kepada perusahaan dalam pengembalian barang, dan syarat kredit yang diberikan perusahaan kepada langganan dalam penjualan barang.
4. Nilai sekarang atau nilai pasar atau nilai ganti dari barang dagangan dan tingkat pengumpulan piutang.
5. Kemungkinan adanya perubahan nilai aktiva lancar.
6. Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang dan yang akan datang.
7. Besar kecilnya kebutuhan modal kerja untuk tahun mendatang.
8. Besar kecilnya jumlah kas dan surat-surat berharga dalam hubungannya dengan kebutuhan modal kerja.
9. *Credit rating* perusahaan pada umumnya.
10. Besar kecilnya piutang dalam hubungannya dengan volume penjualan.

Sehingga nilai *Current Ratio* dapat berubah jika salah satu atau semua komponen diatas berubah, jika aktiva lancar lebih cepat meningkat dibandingkan kewajiban lancar maka nilai *Current Ratio* akan semakin besar, begitu juga sebaliknya.

#### 2.1.2.5 Standard Pengukuran *Current Ratio*

Menurut (Munawir, 2010) *Current Ratio* dapat ukuran dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Current\ Ratio = \frac{Current\ Assets}{Current\ Liabilitas} \times 100\%$$

Menurut (Sudana, 2015) rumus untuk mencari *current Ratio* (CR) dapat di gunakan sebagai berikut:

$$Current\ Ratio = \frac{Current\ Asset}{Current\ liabilities}$$

Rasio yang rendah menunjukkan rasio likuiditas yang tinggi, sedangkan rasio yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan. Aktiva lancar secara umum menghasilkan *return* yang lebih rendah di bandingkan dengan aktiva tetap.

### **2.1.3 Total Asset Turnover**

#### **2.1.3.1 Pengertian Total Asset Turnover**

Perputaran aset menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba atau meningkatkan laba. Ukuran yang digunakan untuk mengetahui rasio aktivitas perusahaan adalah dengan mengukur *Total Asset Turnover* (TATO).

Menurut (Murhadi, 2013) menyatakan bahwa “*Total Asset Turn Over* menunjukkan efektifitas perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menciptakan pendapatan.”. Menurut (Brigham & Houtson, 2011) “*Total Asset Turnover* rasio manajemen yang mengukur perputaran seluruh aset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan dengan *total asset*”.

Dari uraian di atas, dapat di simpulkan bahwa *Total Asset Turnover* adalah perbandingan antara penjualan dengan total aktiva (aktiva tetap ditambah aktiva lancar). Aktiva tetap terdiri dari tanah, bangunan, mesin dan lain-lain. Sedangkan aktiva lancar terdiri dari kas, piutang, dan lain-lain yang memiliki umur ekonomis lebih dari satu tahun.

#### **2.1.3.2 Tujuan Total Assets Turnover**

Setiap perusahaan mempunyai tujuan tertentu di dalam menjalankan operasinya. untuk itu di butuhkan rasio aktivitas

Menurut (Kasmir, 2012) tujuan rasio aktivitas adalah sebagai berikut :

1. untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang di tanamkan dalam piutang ini berputar dalam satu periode
2. untuk menghitung berapa hari rata-rata penagihan piutang (*days of receivable*), dimana hasil perhitungan ini menunjukkan jumlah hari (berapa hari) piutang tersebut rata-rata tidak dapat di tagih.
3. Untuk menghitung berapa hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang.
4. Untuk mengukur berapa kali dana yang di tanamkan dalam modal kerja berputar dalam suatu periode atau berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan (*working capital turn over*)
5. Untuk mengukur berapa kali dana yang di tanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.
6. untuk mengukur semua pengguna aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan.

Menurut (Hery, 2018) tujuan dan manfaat dari *Total Assets Turnover*

adalah :

1. Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha berputar dalam satu periode
2. Untuk menghitung lamanya rata – rata penagihan piutang usaha
3. Untuk menilai efektif tidaknya aktivitas penagihan piutang usaha
4. Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan
5. Untuk menghitung lamanya rata – rata persediaan tersimpan
6. Untuk menilai efektif tidaknya aktivitas penjualan persediaan.

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa tujuan dari rasio aktivitas adalah untuk mengukur berapa kali dari setiap kekayaan perusahaan berputar jika di lihat dari jumlah penjualan perusahaan.

### **2.1.3.3 Manfaat *Total Asset Turnover***

Perusahaan dalam operasinya tidak terlepas dengan aktivitasnya dalam mengolah keuangan, untuk mengetahui seberapa efektif dan efisien perusahaan dalam menggunakan dana yang dikeluarkan setiap periodenya, untuk itu dibutuhkan rasio aktivitas.

Menurut (Kasmir, 2012) manfaat rasio aktivitas sebagai berikut:

1. Dalam bidang piutang: a) Manajemen dapat mengetahui seberapa lama piutang mampu ditagih selama satu periode. Kemudian, manajemen juga dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode; b) Manajemen dapat mengetahui jumlah hari dalam rata-rata penagihan piutang sehingga manajemen dapat pula mengetahui jumlah hari piutang tersebut rata-rata tidak dapat di tagih;
2. Dalam bidang sediaan, manajemen dapat mengetahui hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang. Hasil ini dibandingkan dengan target yang telah ditentukan atau rata-rata industri. Kemudian perusahaan dapat pula membandingkan hasil ini dengan pengukuran resiko bebrapa periode yang lalu;
3. Dalam modal kerja dan penjualan, manajemen dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu priode atau dengan kata lain, berapa penjualan yang dapat di capai oleh setiap modal kerja yang digunakan;
4. Dalam bidang aktiva dan penjualan; a) Manajemen dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode; b) Manajemen dapat mengetahui penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan dalam satu periode tertentu.

Menurut (Hery, 2018) tujuan dari *Total Assets Turnover* adalah :

1. Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha berputar dalam satu periode
2. Untuk menghitung lamanya rata – rata penagihan piutang usaha
3. Untuk menilai efektif tidaknya aktivitas penagihan piutang usaha
4. Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan
5. Untuk menghitung lamanya rata – rata persediaan tersimpan
6. Untuk menilai efektif tidaknya aktivitas penjualan persediaan.

Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa manfaat perputaran total aktiva adalah bagaimana efektivitas perusahaan perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva untuk menciptakan penjualan dan mendapatkan laba.

#### **2.1.3.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi *Total Asset Turnover***

Dalam melakukan aktivitas suatu perusahaan ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi *Total Asset Turnover* yang biasanya digunakan untuk mengukur seberapa efektifnya pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualan.

*Total Asset Turnover* (TATO) yang rendah dapat diartikan bahwa penjualan bersih perusahaan lebih kecil.

Menurut (Jumingan, 2017) faktor-faktor yang mempengaruhi *Total Asset Turnover* sebagai berikut: “

1. *Sales* (Penjualan);
2. Total Aktiva yang terdiri dari:
  - a. Aktiva Lancar: kas, surat berharga, wesel tagih, piutang dagang, persediaan barang dagang, biaya yang di bayar di muka;
  - b. Aktiva tetap: tanah, bangunan, akumulasi penyusutan, dan mesin”

Sedangkan menurut (Munawir, 2010) “faktor – faktor yang mempengaruhi *Total assets Turnover* yaitu aktiva dan penjualan (*sales*)”.

Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor *Total Asset Turnover* adalah menunjukkan tingkat efesiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Semakin tinggi rasio *Total Asset Turnover* (TATO) berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan di dalam menghasilkan penjualan.

#### **2.1.3.5 Standard Pengukuran *Total Asset Turnover***

*Total Asset Turnover* (TATO) merupakan salah satu indikator rasio aktivitas. Rasio ini menunjukkan tingkat efesiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan di dalam menghasilkan volume penjualan tertentu.

Menurut (Hanafi & Halim, 2017) menyatakan *Total Asset Turnover* dapat di rumuskan sebagai berikut :

$$\textit{Total Asset Turnover} = \frac{\textit{Penjualan}}{\textit{Total Aktiva}}$$

Menurut (Murhadi, 2013) mengukur perputaran total asset perusahaan sebagai berikut :

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Net Sale}}{\text{Total Assets}}$$

## 2.2 Kerangka Berfikir Konseptual

### 2.2.1 Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Equity*

*Current Ratio* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan didalam membayar utang lancarnya jika di lihat dari aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan nilai *Current Ratio* yang tinggi maka perusahaan akan mampu membayar utang jangka pendeknya artinya perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi, menunjukkan bahwa rasio untuk mengetahui sejauh mana aktiva lancar perusahaan dapat digunakan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya atau utang lancarnya. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar maka artinya semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban utang lancarnya dan berdampak positif pada aktiva laba perusahaan.

*Current Ratio* menurun mengindikasikan kemampuan perusahaan yang menurun dalam membayar utang lancar dan menurunnya *Current Ratio* akan menunjukkan dana yang tidak efektif sehingga dana tersebut tidak dapat meningkatkan laba yang mana pada akhirnya *Return On Equity* juga tidak bisa meningkat dan sebaliknya dengan meningkatnya *Current Ratio* akan menunjukkan dana yang efektif sehingga dana tersebut dapat meningkatkan laba yang mana pada akhirnya *Return On Equity* juga bisa meningkat.

Menurut (Hani, 2015) “*Current Ratio* merupakan alat ukur bagi kemampuan likuiditas (solvabilitas jangka pendek) yaitu kemampuan untuk membayar utang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar”.

Menurut (Harmono, 2011) menyatakan bahwa *Current Ratio* dapat diukur dengan menggunakan aktiva lancar dibagi dengan hutang lancar. Adapun yang dimaksud aktiva lancar mencakup kas, piutang, surat-surat berharga jangka pendek, persediaan, dan persektor. Dan adapun yang dimaksud dengan hutang lancar mencakup hutang dagang, hutang wesel, hutang gaji, hutang pajak, hutang obligasi jangka panjang yang sudah jatuh tempo, dan hutang gaji.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (M. Firza Alpi & Gunawan, 2018) dan (Wahyuni, 2017) menyimpulkan bahwa secara parsial *current ratio* berpengaruh terhadap *return on equity*

Sedangkan Menurut hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Jufrizen & Sari, 2019) dan (M F Alpi, 2018) menyimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

### **2.2.2 Pengaruh *Total Assets Turnover* Terhadap *Return On Equity***

*Total Assets Turnover* merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar perusahaan mampu mengelola total asetnya untuk menghasilkan penjualan. Hal ini apabila perputaran total aset mengalami peningkatan maka akan meningkatkan laba perusahaan. Dimana dengan perputaran total aset yang cepat maka menunjukkan efektivitas penggunaan seluruh harta dalam rangka menghasilkan penjualan atau menggambarkan berapa rupiah penjualan bersih yang dihasilkan oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam bentuk harta perusahaan. Dengan meningkatnya penjualan maka akan meningkatkan laba yang akan di peroleh oleh perusahaan.

Bila *Total Assets Turnover* meningkat artinya penjualan perusahaan mengalami peningkatan, dengan meningkatnya penjualan maka akan

meningkatkan jumlah laba yang di peroleh perusahaan. Dimana dengan meningkatnya laba maka akan diikuti oleh peningkatan *Return On Equity*. Dan sebaliknya apabila *Total Assets Turnover* menurun penjualan perusahaan mengalami penurunan, dengan menurunnya penjualan maka akan menurunkan jumlah laba yang di peroleh perusahaan. Dengan menurunnya jumlah laba yang diperoleh oleh perusahaan maka *Return On Equity* akan menurun.

Menurut (Brigham & Houtson, 2011) “*Total Asset Turnover* rasio manajemen yang mengukur perputaran seluruh asset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total aset”

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Setiyarti, Udiyana, & Mahayanti, 2014) dan (Puteh, 2013) menyimpulkan bahwa secara parsial *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mufidah & Azizah, 2018) dan (Azhari, 2014) menyimpulkan bahwa *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*.

### **2.2.3 Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* Terhadap *Return On Equity***

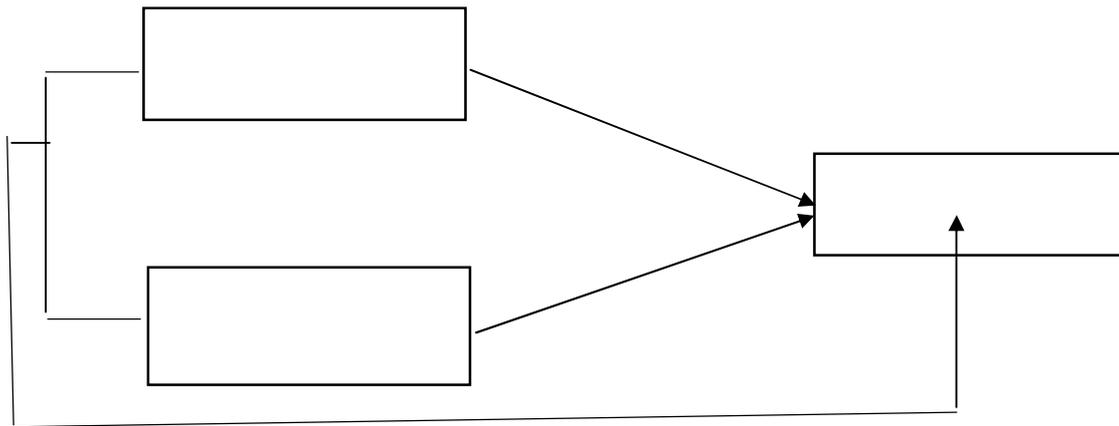
*Current Ratio* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan didalam membayar utang lancarnya jika di lihat dari aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan nilai *Current Ratio* yang tinggi maka perusahaan akan mampu membayar utang jangka pendeknya artinya perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi, menunjukkan bahwa rasio untuk mengetahui sejauh mana aktiva lancar perusahaan dapat digunakan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya atau utang lancarnya. Semakin besar

perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar maka artinya semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban utang lancarnya dan berdampak positif pada aktiva laba perusahaan.

*Total Assets Turnover* merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar perusahaan mampu mengelola total asetnya untuk menghasilkan penjualan. Hal ini apabila perputaran total aset mengalami peningkatan maka akan meningkatkan laba perusahaan. Dimana dengan perputaran total aset yang cepat maka menunjukkan efektivitas penggunaan seluruh harta dalam rangka menghasilkan penjualan atau menggambarkan berapa rupiah penjualan bersih yang dihasilkan oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam bentuk harta perusahaan. Dengan meningkatnya penjualan maka akan meningkatkan laba yang akan di peroleh oleh perusahaan.

Rasio ini diduga dapat mempengaruhi *Return On Equity* karena semakin tingginya perputaran aset dan meningkatnya *Current Ratio* maka profitabilitas (*ROE*) akan meningkat. Dan sebaliknya, semakin rendahnya perputaran aset dan semakin rendahnya *Current Ratio* maka profitabilitas (*ROE*) akan menurun. Maka dapat diduga bahwa *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Equity*

Dari uraian diatas, maka dapat disusun kerangka konseptual sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

### **2.3 Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan suatu penjelasan sementara perilaku atau keadaan tertentu yang telah terjadi. “Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pernyataan yang ada pada perumusan masalah penelitian” (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2015)

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka disimpulkan hipotesis sebagai berikut.

1. *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan jenis pendekatan *assosiatif* dan *kuantitatif*. Menurut (Juliandi et al., 2015) “pendekatan *assosiatif* adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih”. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan atau pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Equity*.

#### **3.2 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur atau mempermudah pemahaman dalam membahas suatu penelitian. Sesuai dengan judul penelitian maka terdapat tiga variabel penelitian. Berdasarkan hipotesis yang akan di uji, maka variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variabel *independent* (bebas) dan variabel *dependent* (terikat). Adapun variabel tersebut adalah sebagai berikut:

##### **3.2.1 Variabel Terikat (*Dependent*)**

Variabel terikat adalah variabel yang di pengaruhi, terikat, tergantung oleh variabel lain yakni variabel bebas. Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity*. *Return On Equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan ekuitas. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri.

Menurut (Fahmi, 2014) *Return On Equity* dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After (EAT)}}{\text{Shareholders Equity}}$$

### 3.2.2 Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab pengaruhnya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. *Current Ratio*

*Current Ratio* (variabel *independent*/X1) merupakan kesanggupan suatu perusahaan atas utang lancarnya yang dinilai dari aktiva lancar yang dimiliki, dimana aktiva lancar berarti kekayaan atau uang tunai yang dapat digunakan untuk menutupi utang-utang perusahaan.

Menurut (Munawir, 2010) *Current Ratio* dapat ukuran dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilitas}} \times 100\%$$

#### 2. *Total Assets Turnover*

*Total Assets Turnover* (variabel *independent*/X2) merupakan perbandingan antara penjualan dengan total aktiva (aktiva tetap ditambah aktiva lancar). Aktiva tetap terdiri dari tanah, bangunan, mesin dan lain-lain. Sedangkan aktiva lancar terdiri dari kas, piutang, dan lain-lain yang memiliki umur ekonomis lebih dari satu tahun

Menurut (Hanafi & Halim, 2017) menyatakan *Total Asset Turnover* dapat di rumuskan sebagai berikut :

$$Total\ Asset\ Turnover = \frac{Sale}{Total\ Assets}$$

### 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan data empiris yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) yang terfokus pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan data yang diambil adalah dari tahun 2014 sampai tahun 2018. Alamat kantor BEI di medan beralamat di Jl. Juanda Baru No. 5-6A, Medan.

Waktu penelitian direncanakan mulai dari bulan November 2019 sampai Maret 2020. Rencana kegiatan penelitian sebagai berikut :

**Tabel 3. 1**  
**Rencana Penelitian**

No	Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian																			
		November 2019				Desember 2019				Januari 2020				Februari 2020				Maret 2020			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul				■																
2	Riset awal					■	■														
3	Pembuatan proposal							■	■	■											
4	Bimbingan Proposal											■	■	■	■	■					
5	Seminar Proposal																			■	
6	Riset																				
7	Penyusunan Skripsi																				
8	Bimbingan Sekripsi																				
9	Sidang Meja Hijau																				

### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel dapat diambil dengan cara-cara tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa memiliki populasi. Dalam

penelitian sampel yang digunakan dipenelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik penarikan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan tujuan agar diperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Penulis memilih sampel yang berdasarkan penelitian terhadap karakteristik sampel yang disesuaikan dengan penelitian kriteria sebagai berikut :

Penulis memilih sampel yang berdasarkan penelitian terhadap karakteristik sampel yang disesuaikan dengan penelitian kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan menerbitkan atau mempublikasikan laporan tahunan (*Annual Report*) perusahaan selama periode pengamatan selama 2014-2018.
3. Perusahaan tersebut memiliki data yang lengkap sesuai kebutuhan peneliti.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka diperoleh sampel sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Sampel Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai tahun 2018**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
2	INAF	Indofarma (Persero) Tbk
3	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk
5	MERK	Merck Indonesia Tbk
6	PEHA	Phapros Tbk
7	PYFA	Pyridam Farma Tbk
8	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk
9	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk

**Sumber :** [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan pada kriteria pengambilan sampel seperti yang telah disebutkan diatas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 9 perusahaan.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mendokumentasikan dari laporan keuangan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, menurut (Juliandi et al., 2015) “analisis data kuantitatif adalah analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau numerik tertentu”. Adapun teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut:

#### 3.6.1 Regresi Linier Berganda

Digunakan untuk meramalkan *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Equity* periode sebelumnya dinaikkan atau di turunkan. Dengan menggunakan persamaan regresi yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y= Variabel dependent (*Return On Equity*)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Variabel independent (*Current Ratio*)

$X_2$  = Variabel independent (*Total Assets Turnover*)

$\epsilon$  = Standart Error

sebelum melakukan uji regresi berganda dilakukan uji persyaratan regresi yang disebut dengan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik regresi berganda bertujuan “untuk melihat apakah dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik. jika model adalah model yang baik, maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis.” (Juliandi et al., 2015). Adapun syarat yang dilakukan untuk dalam pengujian regresi meliputi uji normalitas, uji multi kolinearitas, uji heterokedastisitas.

#### **a. Uji Normalitas**

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variable dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga data dalam model regresi penelitian cenderung normal.

Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Data adalah normal, jika nilai *kolmogorov smirnov* adalah tidak tidak signifikan (*Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05 ( $\alpha=5\%$ )).

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen dengan ketentuan:

- 1) Jika nilai *tolerance* < 0,5 atau *value inflation factor* (VIF) > 5 maka terdapat masalah multikolinearitas yang serius.

- 2) Jika nilai *tolerance* > 0,5 atau *value inflation factor* (VIF) < 5 maka tidak terdapat multikolinearitas yang serius.

### c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan lain. Metode informasi dalam pengujian heterokedastisitas yaitu metode *scatterplot*. Dasar pengambilan keputusan adalah :

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

### 3.6.2 Pengujian Hipotesis

Menurut (Juliandi et al., 2015) “hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian”. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diperoleh dengan memprediksi penelitian terdahulu sebagai referensi dalam pembuktian uji hipotesis berguna untuk mengetahui apakah secara parsial atau simultan memiliki hubungan antara  $X_1, X_2$  berpengaruh terhadap Y ada dua jenis koefisien yang dapat dilakukan yaitu dengan uji t dan uji f.

#### 1. Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t yaitu untuk menguji apakah variabel bebas.

Rumus yang digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Tahap-tahap:

1) Bentuk pengujian

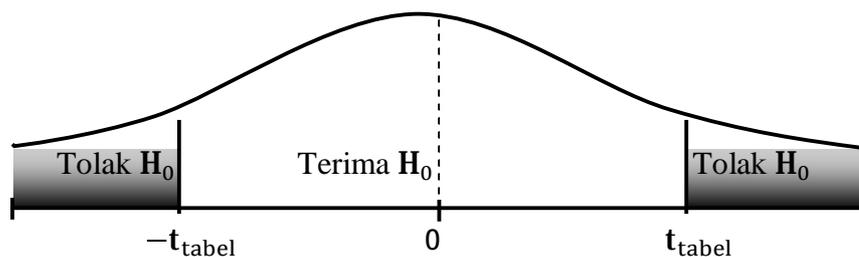
$H_0$ :  $r_s = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_a$ :  $r_s \neq 0$ , artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2) Kriteria pengambilan keputusan

$H_0$  diterima : jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , pada  $\alpha = 5\%$ , ds  $= n - k$

$H_0$  ditolak : jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$



**Gambar III.1**  
**Kriteria Pengujian Uji t**

## 2. Uji F (Simultan)

Uji F ataupun uji signifikan serentak digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas untuk dapat menjelaskan keragaman variabel

tidak terikat, serta untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol. Rumus uji F adalah sebagai berikut :

---

Keterangan :

$F_h$  = Nilai f hitung

$R$  = Koefisien korelasi ganda

$K$  = Jumlah variabel *Independent*

$n$  = Jumlah anggota sampel

1) Bentuk pengujian

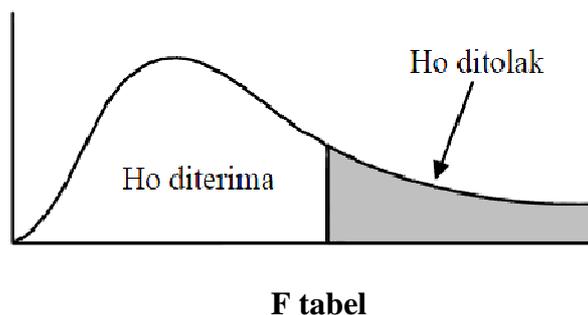
$H_0$ :  $r_s = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

$H_0$  :  $r_s \neq 0$ , artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka tidak berpengaruh signifikan

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka berpengaruh signifikan.



**Gambar III-2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F**

### 3.6.3 Koefisien Determinasi

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square, semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

- KD = Koefisien Determinasi
- $r^2$  = Nilai Korelasi Berganda
- 100% = Persentase Kontribusi

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Deskripsi Data

##### 4.1.1 *Return On Equity*

*Return On Equity* menunjukkan kemampuan dari ekuitas (umumnya saham biasa) yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba menurut (Hani, 2015). *Return On Equity* yaitu rasio antara laba setelah pajak terhadap total modal sendiri (*Equity*) yang berasal dari setoran modal pemilik. Semakin tinggi *Return On Equity* menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan/laba bersih. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian perusahaan atau efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan (Jufrizen & Sari, 2019).

Berikut ini adalah data Laba Bersih pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 4.1 Data Laba Bersih Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Dalam Ribuan)**

Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
DVLA	80.926.476	107.894.430	152.083.400	172.379.094	163.243.137	135.305.307
INAF	2.959.671	8.296.425	8.157.014	-3.062.423	2.973.444	3.864.826
KAEF	236.531.070	265.549.762	271.597.947	231.707.917	401.792.808	281.435.901
KLBF	2.122.677.647	2.057.694.281	2.350.884.933	2.453.351.410	2.497.261.964	2.296.374.047
MERCK	182.147.224	142.545.452	153.842.847	144.677.294	163.324.165	157.307.396
PEHA	45.437.136	63.007.926	87.002.410	125.266.061	133.292.514	90.801.209
PYFA	2.661.022	3.087.104	5.146.317	7.127.402	8.447.447	5.293.858

SIDO	417.511.000	437.475.000	480.525.000	533.799.000	663.849.000	506.631.800
TSPC	584.293.062	529.218.651	545.493.536	557.339.581	540.378.145	551.344.595
Rata-rata	408.349.368	401.641.003	450.525.934	469.176.148	508.284.736	447.595.438

**Sumber : Bursa Efek Indonesia (2020)**

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata laba bersih pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp 447.595.438. Jika di lihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 3 tahun di atas rata-rata dan 2 tahun di bawah rata-rata. Berdasarkan uraian sebelumnya dapat di simpulkan bahwa laba bersih pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara rata-rata keseluruhan perusahaan setiap tahunnya mengalami peningkatan.

Berikut ini adalah data ekuitas pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 4.2 Data Ekuitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Dalam Ribuan)**

Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
DVLA	962.431.483	973.517.334	1.079.579.612	1.116.300.069	1.202.844.006	1.066.934.501
INAF	592.407.845	598.417.323	608.660.586	526.409.897	496.646.859	564.508.502
KAEF	1.811.143.949	2.056.559.640	2.272.407.409	2.572.520.755	3.356.459.729	2.413.818.296
KLBF	9.764.101.018	10.938.285.985	12.463.847.141	13.894.031.782	15.294.594.796	12.470.972.144
MERCK	544.244.319	473.543.282	582.672.469	615.437.441	518.280.401	546.835.582
PEHA	408.249.977	449.720.097	622.080.344	701.390.352	789.798.337	594.247.821
PYFA	97.096.611	101.222.059	105.508.790	108.856.000	118.927.560	106.322.204
SIDO	2.625.180.000	2.598.314.000	2.757.885.000	2.895.865.000	2.902.614.000	2.755.971.600
TSPC	4.082.127.697	4.337.140.975	4.635.273.142	5.082.008.409	5.432.848.070	4.713.879.659
Rata-rata	2.320.775.878	2.502.968.966	2.791.990.499	3.056.979.967	3.345.890.418	2.803.721.146

**Sumber : Bursa Efek Indonesia (2020)**

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata Ekuitas pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp 2.803.721.146. Jika di lihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 2 tahun di atas rata-rata dan 3 tahun di bawah rata-rata. Berdasarkan uraian sebelumnya dapat di simpulkan bahwa total ekuitas pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara rata-rata keseluruhan perusahaan setiap tahunnya mengalami penurunan.

Berikut ini adalah data *Return On Equity* pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 4.3 Data *Return On Equity* Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
DVLA	8,41	11,08	14,09	15,44	13,57	12,52
INAF	0,50	1,39	1,34	-0,58	0,60	0,65
KAEF	13,06	12,91	11,95	9,01	11,97	11,78
KLBF	21,74	18,81	18,86	17,66	16,33	18,68
MERCK	33,47	30,10	26,40	23,51	31,51	29,00
PEHA	11,13	14,01	13,99	17,86	16,88	14,77
PYFA	2,74	3,05	4,88	6,55	7,10	4,86
SIDO	15,90	16,84	17,42	18,43	22,87	18,29
TSPC	14,31	12,20	11,77	10,97	9,95	11,84
<b>Rata-rata</b>	13,47	13,38	13,41	13,20	14,53	13,60

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2020).

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata *Return On Equity* pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 13,60%. Jika di lihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 1 tahun di atas rata-rata dan 4 tahun di bawah rata-rata dimana 1 tahun yang berada di atas rata-rata

yaitu pada tahun 2018 sebesar 14,53% dan 4 tahun di bawah rata-rata yaitu pada tahun 2014 sebesar 13,47%, tahun 2015 sebesar 13,38%, tahun 2016 sebesar 13,41% dan tahun 2017 sebesar 13,20%.

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat di simpulkan bahwa *Return On Equity* pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan diduga karena terjadinya penurunan laba bersih diikuti dengan lebih besarnya penurunan ekuitas.

#### **4.1.2 Current Ratio**

Rasio lancar adalah rasio keuangan yang mengukur apakah ada atau tidak perusahaan memiliki sumber daya yang cukup untuk membayar utang-utangnya selama 12 bulan ke depan. Ini membandingkan aset perusahaan saat ini untuk kewajiban lancarnya, (Wahyuni, 2017). Rasio yang paling umum digunakan untuk menganalisis posisi modal kerja suatu perusahaan adalah *Current Ratio* yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) ada sekian kalinya hutang jangka pendek, (Munawir, 2010).

Dari rasio *current ratio* ini apabila rasio lancar tersebut rendah, dapat dikatakan bahwa perubahan kurang modal untuk membayar utang. Namun apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik, hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin. Bila perusahaan dapat memenuhi semua kewajibannya maka perusahaan dalam keadaan likuid. Kondisi keuangan yang baik akan berpengaruh kepada profit yang didapat perusahaan akan tinggi. Likuiditas yang tinggi tanpa adanya pemanfaatan nilai

yang dimiliki untuk menghasilkan laba bagi perusahaan akan menjadi beban karena bisa dikatakan kas tersebut menganggur (*idle fund*), banyaknya piutang yang tidak tertagih dan rendahnya pinjaman jangka pendek. Hasil yang berbeda akan muncul jika perusahaan merencanakan likuiditas yang tinggi sebagai modal kerja dalam jangka antisipasi terhadap pembayaran hutang jangka pendek maupun bagian dari hutang jangka panjang yang harus segera dibayarkan, (Muslih, 2019).

Berikut ini adalah data aktiva lancar pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 4.4 Data Aktiva Lancar Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Dalam Ribuan)**

Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
DVLA	925.293.721	1.043.830.034	1.068.967.094	1.175.655.601	1.218.718.076	1.086.492.905
INAF	341.714.967	379.702.125	853.506.463	930.982.222	867.493.107	674.679.777
KAEF	2.040.430.857	2.100.921.793	2.906.737.458	3.662.090.215	5.369.546.726	3.215.945.410
KLBF	8.120.805.370	8.748.491.608	9.572.529.767	10.042.738.649	10.648.288.366	9.426.570.752
MERCK	595.338.719	483.679.971	508.615.377	569.889.512	973.309.659	626.166.648
PEHA	461.397.710	506.902.370	560.582.783	765.505.014	1.006.461.509	660.169.877
PYFA	78.077.523	72.745.997	83.106.443	78.364.312	91.387.136	80.736.282
SIDO	1.860.438.000	1.707.439.000	1.794.125.000	1.628.901.000	1.547.666.000	1.707.713.800
TSPC	3.714.700.991	4.304.922.144	4.385.083.916	5.049.363.864	5.130.662.288	4.516.946.641
Rata-rata	2.015.355.318	2.149.848.338	2.414.806.033	2.655.943.377	2.983.725.874	2.443.935.788

**Sumber : Bursa Efek Indonesia (2020)**

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata aktiva lancar pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp 2.443.935.788. Jika di lihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 2 tahun di atas rata-rata dan 3 tahun di bawah rata-rata. Berdasarkan uraian sebelumnya dapat di simpulkan bahwa aktiva lancar pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia secara rata-rata keseluruhan perusahaan setiap tahunnya mengalami penurunan.

Berikut ini adalah data hutang lancar pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 4.5 Data Hutang Lancar Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Dalam Ribuan)**

Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
DVLA	178.583.390	296.298.118	374.427.510	441.622.865	390.508.637	336.288.104
INAF	248.203.130	247.547.130	704.929.715	893.289.027	827.237.832	584.241.367
KAEF	854.811.681	1.092.623.765	1.696.208.867	2.369.507.448	3.774.304.481	1.957.491.248
KLBF	2.385.920.172	2.365.880.490	2.317.161.787	2.227.336.011	2.286.167.471	2.316.493.186
MERCK	129.820.145	132.435.895	120.622.129	184.971.088	709.437.157	255.457.283
PEHA	179.249.344	176.115.796	186.410.533	184.724.697	971.332.958	339.566.666
PYFA	47.994.726	36.534.059	37.933.579	22.245.115	33.141.647	35.569.825
SIDO	181.431.000	184.060.000	215.686.000	208.507.000	368.380.000	231.612.800
TSPC	1.237.332.206	1.696.486.657	1.653.413.220	2.002.621.403	2.039.075.034	1.725.785.704
Rata-rata	604.816.199	691.997.990	811.865.927	948.313.850	1.266.620.580	864.722.909

**Sumber : Bursa Efek Indonesia (2020)**

Berdasarkan tabel IV.5 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata utang lancar pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp 864.722.900. Jika di lihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 2 tahun di atas rata-rata dan 3 tahun di bawah rata-rata. Berdasarkan uraian sebelumnya dapat di simpulkan bahwa total utang lancar pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara rata-rata keseluruhan perusahaan setiap tahunnya mengalami penurunan.

Berikut adalah data *Current Ratio* pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

**Tabel 4.6 Data *Current Ratio* Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
DVLA	5,18	3,52	2,85	2,66	3,12	3,47
INAF	1,38	1,53	1,21	1,04	1,05	1,24
KAEF	2,39	1,92	1,71	1,55	1,42	1,80
KLBF	3,40	3,70	4,13	4,51	4,66	4,08
MERCK	4,59	3,65	4,22	3,08	1,37	3,38
PEHA	2,57	2,88	3,01	4,14	1,04	2,73
PYFA	1,63	1,99	2,19	3,52	2,76	2,42
SIDO	10,25	9,28	8,32	7,81	4,20	7,97
TSPC	3,00	2,54	2,65	2,52	2,52	2,65
Rata-rata	3,82	3,45	3,37	3,43	2,46	3,30

**Sumber : Bursa Efek Indonesia (2020)**

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa rata-rat *Current Ratio* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 3,30. Dilihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 4 tahun *Current Ratio* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berada di atas rata-rata dan 1 tahun di bawah rata-rata. Dimana 4 tahun di atas rata-rata yaitu pada tahun 2014 sebesar 3,82, pada tahun 2015 sebesar 3,45, pada tahun 2016 sebesar 3,37, pada tahun 2017 sebesar 3,43 dan 1 tahun berada di bawah rata-rata yaitu pada tahun 2018 sebesar 2,46.

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa secara rata-rata *Current Ratio* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan dimana peningkatan *Current Ratio* diduga karena terjadinya peningkatan aktiva lancar dan diikuti dengan lebih besarnya penurunan utang lancar yang dimiliki oleh perusahaan.

### 4.1.3 Total Assets Turnover

Harta kecil yang mampu menghasilkan pendapatan yang besar, menandakan bahwa manajemen profesional. Aktivitas dalam penelitian ini diproksikan dengan Perputaan Total Aktiva. Di dalam perusahaan, pengelolaan yang baik terhadap aktiva adalah penting karena pengelolaan aktiva dapat dianggap sebagai suatu fungsi kekayaan yang mendasar dalam setiap perusahaan, oleh sebab itu adanya manajemen pengendalian aktiva yang baik akan membantu menciptakan perolehan laba yang tinggi. Semakin cepat perputaran total aktiva, semakin likuid kondisi keuangan dan diharapkan semakin besar keuntungan perusahaan yang bersangkutan. (Fahmi, 2014)

Menurut (Murhadi, 2013) menyatakan bahwa *Total Asset Turn Over* menunjukkan efektifitas perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menciptakan pendapatan. Menurut (Brigham & Houtson, 2011) *Total Asset Turnover* rasio manajemen yang mengukur perputaran seluruh asset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan dengan *total asset*.

Berikut ini adalah data penjualan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 4.7 Data Penjualan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Dalam Ribuan)**

Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
DVLA	1.103.821.775	1.306.098.136	1.451.356.680	1.215.079.522	1.237.515.674	1.262.774.357
INAF	413.471.530	417.908.533	1.674.702.722	1.631.317.499	1.592.979.941	1.146.076.045
KAEF	4.521.024.379	4.860.371.483	5.811.502.656	6.255.312.383	7.636.245.960	5.816.891.372
KLBF	17.368.532.547	17.887.764.223	19.374.230.957	20.182.120.166	21.074.306.186	19.177.390.816
MERCK	863.207.535	983.446.471	1.034.806.890	582.002.470	611.958.076	815.084.288

PEHA	578.139.346	691.246.741	816.132.595	1.002.126.037	1.002.969.624	818.122.869
PYFA	222.302.407	217.843.921	216.951.583	223.002.490	250.445.853	226.109.251
SIDO	2.197.907.000	2.218.536.000	2.561.806.000	2.573.840.000	2.763.292.000	2.463.076.200
TSPC	7.512.115.037	8.181.481.867	9.138.238.993	9.565.462.045	1.008.118.830	7.081.083.354
Rata-rata	3.864.502.395	4.084.966.375	4.675.525.453	4.803.362.512	4.130.870.238	4.311.845.395

**Sumber : Bursa Efek Indonesia (2020)**

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata penjualan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp 4.311.845.395. Jika di lihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 2 tahun di atas rata-rata dan 3 tahun di bawah rata-rata. Berdasarkan uraian sebelumnya dapat di simpulkan bahwa total penjualan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara rata-rata keseluruhan perusahaan setiap tahunnya mengalami penurunan.

Berikut ini adalah data total aktiva pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 4.8 Data Total Aktiva Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Dalam Ribuan)**

Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
DVLA	1.236.247.525	1.376.278.237	1.531.365.558	1.640.886.147	1.695.649.069	1.496.085.307
INAF	984.358.684	921.548.277	1.381.633.321	1.529.874.782	1.442.350.608	1.251.953.134
KAEF	2.968.184.626	3.434.879.313	4.612.562.541	6.096.148.972	9.460.427.317	5.314.440.554
KLBF	12.439.267.396	13.696.417.381	15.226.009.210	16.616.239.416	18.146.206.145	15.224.827.910
MERCK	595.338.719	483.679.971	743.934.894	847.006.544	1.263.113.689	786.614.763
PEHA	638.089.962	680.654.194	883.288.615	1.175.935.585	1.886.683.546	1.052.930.380
PYFA	172.557.400	159.951.537	167.062.795	159.563.931	187.057.163	169.238.565
SIDO	2.820.271.000	2.796.111.000	2.987.614.000	3.158.198.000	3.337.628.000	3.019.964.400
TSPC	5.609.556.653	6.284.729.099	6.585.807.349	7.434.900.309	7.869.975.060	6.756.993.694
<b>Rata-rata</b>	<b>3.051.541.329</b>	<b>3.314.916.557</b>	<b>3.791.030.920</b>	<b>4.295.417.076</b>	<b>5.032.121.177</b>	<b>3.897.005.412</b>

**Sumber : Bursa Efek Indonesia (2020)**

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata total aktiva pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp 3.897.005.412. Jika di lihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 2 tahun di atas rata-rata dan 3 tahun di bawah rata-rata. Berdasarkan uraian sebelumnya dapat di simpulkan bahwa total aktiva pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara rata-rata keseluruhan perusahaan setiap tahunnya mengalami penurunan.

Berikut adalah data *Total Assets Turnover* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 4.9 *Total Assets Turnover* Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
DVLA	0,89	0,95	0,95	0,74	0,73	0,85
INAF	0,42	0,45	1,21	1,07	1,10	0,85
KAEF	1,52	1,42	1,26	1,03	0,81	1,21
KLBF	1,40	1,31	1,27	1,21	1,16	1,27
MERCK	1,45	2,03	1,39	0,69	0,48	1,21
PEHA	0,91	1,02	0,92	0,85	0,53	0,85
PYFA	1,29	1,36	1,30	1,40	1,34	1,34
SIDO	0,78	0,79	0,86	0,81	0,83	0,81
TSPC	1,34	1,30	1,39	1,29	0,13	1,09
Rata-rata	1,11	1,18	1,17	1,01	0,79	1,05

**Sumber : Bursa Efek Indonesia (2020)**

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa rata-rata *Total Assets Turnover* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 1,05. Dilihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 3 tahun *Total Assets Turnover* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berada di atas rata-rata

dan 2 tahun di bawah rata-rata. Dimana 3 tahun di atas rata-rata yaitu pada tahun 2014 sebesar 1,11, pada tahun 2015 sebesar 1,8, pada tahun 2016 sebesar 1,17 dan 2 tahun berada di bawah rata-rata yaitu pada tahun 2017 sebesar 1,01, pada tahun 2018 sebesar 0,79.

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa secara rata-rata *Total Assets Turnover* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan dimana peningkatan *Total Assets Turnover*, walaupun terjadinya kaikan bukan hanya karena lebih baik namun karena adanya nilai penjualan lebih besar menurun dibandingkan dengan penurunan total aktiva.

## **4.2 Analisis Data**

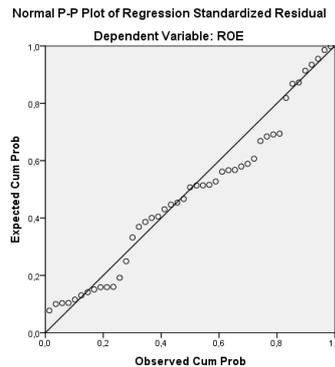
### **4.2.1 Uji Persyaratan Regresi ( Asumsi Klasik )**

Tujuan dilakukannya uji asumsi klasik adalah untuk mengetahui Apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Normal atau tidaknya data berdasarkan patokan distribusi normal data dengan *mean* dan standar deviasi yang sama. Jadi asumsi klasik pada dasarnya memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut.

#### **4.2.1.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui Apakah variabel dalam sebuah model regresi, yaitu variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi secara normal atau tidak.

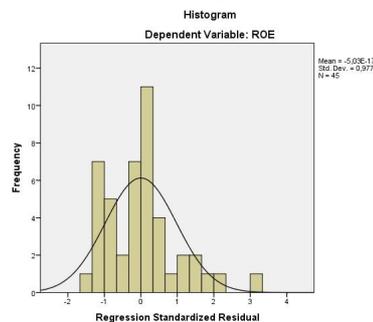
### Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data diolah SPSS versi 24.0

Pada grafik normal p-plot terlihat pada gambar diatas bahwa pola grafik normal terlihat dari titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

### Gambar 4.2 Histogram



Sumber: SPSS Versi 24.00

Berdasarkan gambar IV.2 diatas terlihat bahwa grafik histogram menunjukkan bahwa pola berdistribusi normal karena kurva memiliki kecenderungan yang berimbang, baik pada sisi kiri maupun kanan dan kurva berbentuk menyerupai lonceng yang sempurna.

Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik *Kolmogrov Smirnov* (K-S). Pengujian ini digunakan

untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak normal. uji *Kolmogrov Smirnov* yaitu *Asymp, Sig.* lebih kecil dari 0,05 (*Asymp, Sig.* < 0,05 adalah tidak normal).

**Tabel 4. 10**  
**Hasil Uji Kolmogrov-smirnov**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Predicted Value
N		45
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	13,5995556
	Std. Deviation	3,37165745
Most Extreme Differences	Absolute	,111
	Positive	,111
	Negative	-,063
Test Statistic		,111
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

**Sumber: SPSS Versi 24.00**

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat diketahui bahwa nilai K-S variabel CR, TATO, dan ROE telah berdistribusi secara normal karena dari masing-masing variabel memiliki probabilitas lebih dari 0,05 yaitu  $0,111 > 0,05$

Nilai masing-masing variabel yang telah memenuhi standar yang telah ditetapkan dapat dilihat pada baris *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari baris tersebut nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Ini menunjukkan variabel berdistribusi secara normal.

#### 4.2.1.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi antara variabel independen (bebas). Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Varians Inflation Factor* (VIF) yang tidak melebihi 4 atau 5.

Berikut ini merupakan hasil pengujian dengan menggunakan Uji Multikolinieritas pada data yang telah diolah berikut ini :

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CR	,998	1,002
	TATO	,998	1,002

a. Dependent Variable: ROE

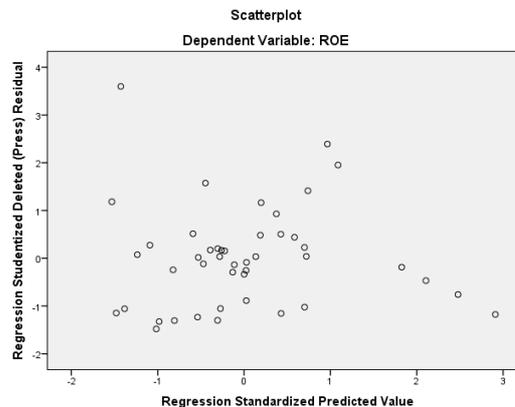
**Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00**

Dari tabel 4.11 dapat dilihat bahwa Variabel *Current Ratio* memiliki nilai tolerance sebesar  $0.998 > 0.10$  dan nilai VIF sebesar  $1.002 < 5$ . variabel *Total Assets Turnover* memiliki nilai tolerance sebesar  $0.998 > 0.10$  dan nilai VIF sebesar  $1.002 < 5$ . Dari masing-masing variabel memiliki nilai tolerance  $> 0.1$  dan nilai VIF  $< 5$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam penelitian ini.

#### 4.2.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Ada beberapa cara untuk menguji ada atau tidaknya situasi heteroskedastisitas dalam varian *error terms* untuk model regresi. Dalam penelitian ini akan digunakan metode *chart* (Diagram *Scatterplot*).

**Gambar 4.3**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



**Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00**

Berdasarkan gambar 4.3 diatas, dapat diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata diatas dan dibawah garis nol, tidak berkumpul di satu tempat, serta tidak membentuk satu pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi heterokedastisitas.

#### 4.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini memiliki dua variabel independen, yaitu *Current Ratio*, *Total Assets Turnover* dan satu variabel dependen yaitu *Return On Equity*.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Regresi Linier Berganda**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,136	4,035		1,273	,210
	CR	1,539	,544	,398	2,829	,007
	TATO	3,210	3,176	,142	1,011	,318

a. Dependent Variable: ROE

**Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00**

Dari tabel IV.14 diatas diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

1. Konstanta = 5,136
2. *Current Ratio* = 1,539
3. *Total Assets Turnover* = 3,210

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = 5.136 + 1,539 CR + 3,210 TATO$$

Jadi persamaan diatas bermakna jika :

1. Persamaan regresi berganda diatas, diketahui mempunyai konstanta sebesar 5.136 dengan tanda positif. menunjukkan bahwa jika independen yaitu *Current Ratio* (X1) dan *Total Assets Turnover* (X2) dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol), maka *Return On Equity* (Y) adalah sebesar 5.136.
2. *Current Ratio* mempunyai koefisien regresi sebesar 1.539 menyatakan bahwa apabila *Current Ratio* ditingkatkan 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka nilai *Return On Equity* akan meningkat sebesar 1.539. Namun sebaliknya, jika *Current Ratio* turun 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah), maka akan menurunkan *Return On Equity* sebesar 5.136
3. *Total Assets Turnover* mempunyai koefisien regresi sebesar 3.210. menyatakan bahwa apabila *Total Asets Turnover* ditingkatkan 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka nilai *Return On Equity* akan meningkat sebesar 3.210. Namun sebaliknya, jika *Total Assets Turnover* turun 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien

variabel lain tetap atau tidak berubah), maka akan menurunkan *Return On Equity* sebesar 3.210.

### 4.2.3 Uji Hipotesis

#### 4.2.3.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen. Alasan lain uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara parsial atau individual mempunyai hubungan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji t**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,136	4,035		1,273	,210
	CR	1,539	,544	,398	2,829	,007
	TATO	3,210	3,176	,142	1,011	,318

a. Dependent Variable: ROE

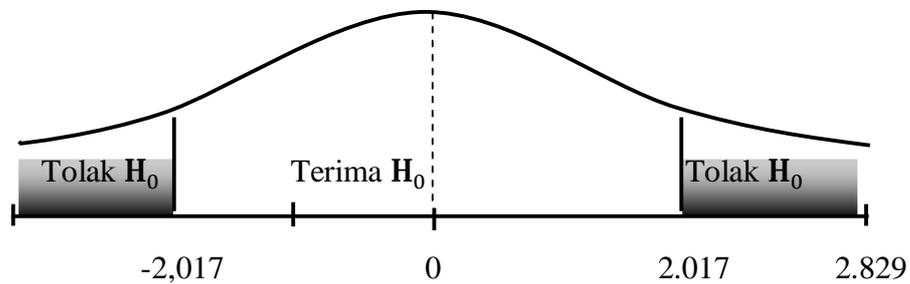
**Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00**

Hasil pengujian statistic t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Current Ratio* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Equity*. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 0,05$  dengan nilai t untuk  $n = 45 - 2 = 43$  adalah 2.017  $t_{hitung} = 2.829$  dan  $t_{tabel} = 2.017$

**Gambar 4.4**  
**Kurva Uji t**



Kriteria peambilan keputusan :

$H_0$  diterima : jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , pada  $\alpha = 5\%$ , ds =  $n - k$

$H_0$  ditolak : jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$

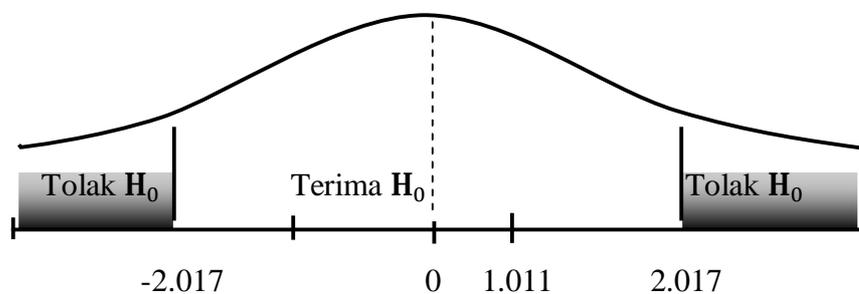
Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *Current Ratio* adalah 2.829 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 2.017. dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikan *Current Ratio* sebesar  $0.007 < 0.05$  artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima) menunjukkan bahwa ada pengaruh dan signifikan antara *current ratio* terhadap *return on equity* pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 2. Pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Equity*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Total Assets Turnover* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Equity*. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 0,05$  dengan nilai t untuk  $n = 45 - 2 = 43$  adalah 2.017  $t_{hitung} = 1,011$  dan  $t_{tabel} = 2.017$ .

Gambar 4.5

## Kurva Uji t



Kriteria Pengambilan Keputusan :

$H_0$  diterima : jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , pada  $\alpha = 5\%$ , ds =  $n - k$

$H_0$  ditolak : jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *Total Assets Turnover* adalah 1.011 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 2.017. dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikan *Total Assets Turnover* sebesar  $0.318 > 0.05$  artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima ( $H_a$  ditolak) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dan tidak signifikan antara *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 4.2.3.2 Uji F (Uji Signifikan Simultan)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variable bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variable terikat (Y).

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 24.00 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji F**

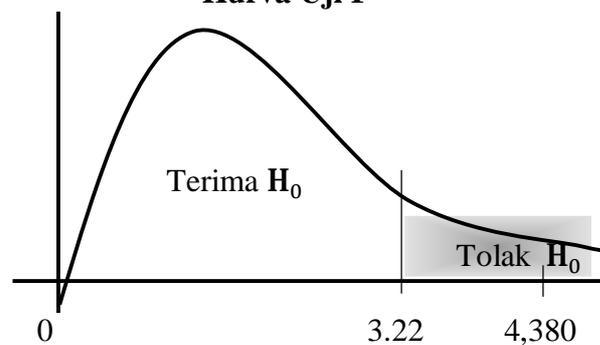
ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	500,195	2	250,098	4,380	,019 <sup>b</sup>
	Residual	2398,152	42	57,099		
	Total	2898,348	44			
a. Dependent Variable: ROE						
b. Predictors: (Constant), TATO, CR						

Sumber : SPSS versi 24.00

$$F_{\text{tabel}} = 45 - 2 - 1 = 42$$

$$F_{\text{hitung}} = 4.380 \text{ dan } F_{\text{tabel}} = 3.22$$

**Gambar 4.6**  
**Kurva Uji F**



Kriteria pengambilan keputusan :

Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ , maka tidak berpengaruh signifikan

Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , maka berpengaruh signifikan.

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 4,382 dengan tingkat signifikan sebesar 0.019. Sedangkan nilai  $F_{\text{tabel}}$  diketahui sebesar 3.22. berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  ( $4.382 > 3.22$ ) artinya  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* Pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 4.2.4 Uji Koefisien Determinasi (R-square)

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil pengujian statistiknya :

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,415 <sup>a</sup>	,173	,133	7,55638
a. Predictors: (Constant), TATO, CR				
b. Dependent Variable: ROE				

Sumber: SPSS versi 24.00

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0.173 \times 100\%$$

$$= 17,3\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari R square sebesar 0.173 yang berarti 17.3% dan hal ini menyatakan bahwa variabel *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* sebesar 17,3% untuk mempengaruhi variabel *Return On Asset*. Selanjutnya selisih  $100\% - 17,3\% = 82.7\%$ . hal ini menunjukkan 82.7% tersebut adalah variabel lain yang tidak berkontribusi terhadap penelitian ROE.

#### 4.2.5 Pembahasan

Hasil temuan dalam penelitian ini adalah mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus

dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut. Berikut ini ada tiga bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

#### **4.2.5.1 Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Equity***

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* pada hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *Current Ratio* adalah 2.829 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 2.017. dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$   $2.829 > 2.017$  dan nilai signifikan *Current Ratio* sebesar  $0.007 < 0.05$  artinya  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity*

Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* mampu meningkatkan *Return On Equity* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penyebab *Current Ratio* mampu meningkatkan *Return On Equity* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena aset lancar yang dimiliki perusahaan dapat dikelola secara optimal pada setiap periode, dengan demikian utang lancar yang dimiliki perusahaan dapat terbayarkan dan yang pada akhirnya *Return On Equity* (ROE) perusahaan mengalami peningkatan. Dan apabila aset lancar tidak dikelola secara optimal akan berdampak pada dana yang tidak efektif sehingga dana tersebut tidak dapat meningkatkan laba yang mana pada akhirnya *Return On Equity* juga tidak bisa meningkat.

Menurut (Harmono, 2011) menyatakan bahwa *Current Ratio* dapat diukur dengan menggunakan aktiva lancar dibagi dengan hutang lancar. Adapun yang

dimaksud aktiva lancar mencakup kas, piutang, surat-surat berharga jangka pendek, persediaan, dan persektor. Dan adapun yang dimaksud dengan hutang lancar mencakup hutang dagang, hutang wesel, hutang gaji, hutang pajak, hutang obligasi jangka panjang yang sudah jatuh tempo, dan hutang gaji.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (M. Firza Alpi & Gunawan, 2018) dan (Wahyuni, 2017) menyimpulkan bahwa secara parsial *current ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity*.

Sedangkan hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Jufrizen & Sari, 2019) dan (M F Alpi, 2018) menyimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

#### **4.2.5.2 Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Equity***

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Equity* pada hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *Total Assets Turnover* adalah 1.011 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 2.017. dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $t_{tabel}$   $1.011 > 2.017$  dan nilai signifikan *Total Assets Turnover* sebesar  $0.318 > 0.05$  artinya  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa secara parsial *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity*.

Hal ini menunjukkan bahwa *Total Assets Turnover* tidak mampu meningkatkan *Return On Equity* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penyebab *Total Assets Turnover* tidak mampu meningkatkan

*Return On Equity* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena total aset yang dimiliki perusahaan tidak dapat dikelola secara optimal pada setiap periode, hal ini berdampak pada total aset yang dimiliki perusahaan menumpuk yang mengakibatkan menurunnya jumlah produksi dan penjualanpun akan menurun serta tidak dapat meminimalisasi biaya operasional sehingga perusahaan tidak mampu meningkatkan laba bersihnya yang pada akhirnya *Return On Equity* (ROE) perusahaan mengalami penurunan. Dan apabila aset dapat dikelola secara optimal akan berdampak pada meningkatnya persediaan perusahaan sehingga meningkatnya jumlah produksi dan penjualan juga akan meningkat serta dapat meminimalisasi biaya operasional dan mengakibatkan laba bersih meningkat dan *Return On Equity* (ROE) perusahaan juga meningkat.

Menurut (Brigham & Houtson, 2011) *Total Asset Turnover* rasio manajemen yang mengukur perputaran seluruh aset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total aset.

Hasil penelitian sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mufidah & Azizah, 2018) dan (Azhari, 2014) menyimpulkan bahwa *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Setiyarti, Udiyana, & Mahayanti, 2014) dan (Puteh, 2013) menyimpulkan bahwa secara parsial *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

#### 4.2.5.3 Pengaruh *Current Ratio* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Equity*

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Equity* pada farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji F diatas diperoleh bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 4.380 sedangkan nilai  $F_{tabel}$  diketahui sebesar 3.22 dengan tingkat signifikan sebesar 0.019. berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $4.380 > 3.22$ ) artinya  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* Pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini dapat diartikan bahwa semakin meningkatnya nilai *Current Ratio* dan meningkatnya *Total Assets Turnover* perusahaan maka *Return On Equity* perusahaan akan meningkat. Meningkatnya *Current Ratio* disebabkan karena aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan mengalami peningkatan dan total utang lancar mengalami penurunan sehingga perusahaan mampu membayar utang yang akan jatuh tempo dan mampu menggunakan aset lancar tersebut dengan dengan efektif sehingga perusahaan mampu meningkatkan laba bersihnya yang pada akhirnya *Return On Equity* (ROE) perusahaan mengalami kenaikan dan kenaikan *Total Assets Turnover* disebabkan karena penjualan yang dilakukan perusahaan mengalami peningkatan dan total aset yang dimiliki oleh perusahaan dan perusahaan mampu menggunakan aset tersebut dengan efektif sehingga penjualan perusahaan akan meningkat dan dapat mengefisiensikan biaya operasional yang mengakibatkan laba bersih perusahaan meningkat pada akhirnya *Return On Equity* (ROE) perusahaan mengalami kenaikan.

Dan sebaliknya, semakin menurunnya nilai *Current Ratio* dan menurunnya *Total Assets Turnover* perusahaan maka *Return On Equity* perusahaan akan menurun. Menurunnya *Current Ratio* karena aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan mengalami penurunan dan total utang lancar mengalami peningkatan sehingga perusahaan tidak mampu membayar utang yang akan jatuh tempo dan tidak menggunakan aset lancar tersebut dengan dengan efektif sehingga perusahaan tidak mampu meningkatkan laba bersihnya yang pada akhirnya *Return On Equity* (ROE) perusahaan mengalami penurunan dan penurunan *Total Assets Turnover* disebabkan karena penjualan juga berkurang serta aset juga berkurang dan perusahaan tidak mampu menggunakan aset tersebut dengan efektif sehingga penjualan perusahaan akan menurun dan tidak dapat mengefisiensikan biaya operasional yang mengakibatkan laba bersih perusahaan menurun yang pada akhirnya *Return On Equity* (ROE) perusahaan mengalami penurunan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh maupun analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* Terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara parsial adanya pengaruh positif dan signifikan pada *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan pada *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara simultan adanya pengaruh positif dan signifikan pada *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* Terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian ini antara lain:

1. Bagi pihak yang berkepentingan sebelum melakukan investasi sebaiknya mempertimbangkan informasi-informasi mengenai perusahaan tersebut

Current Ratio yang diperoleh dari data laporan keuangan perusahaan terlihat bahwa Current Ratio memiliki nilai rasio yang tinggi. Ini menggambarkan perusahaan sudah efektif dalam membayar utang lancarnya sehingga berdampak pada peningkatan *Return On Equity*. Ada baiknya perusahaan terus menjaga keefektifan dalam membayar utang lancarnya yang dimiliki dan menggunakan seluruh total aset lancarnya sehingga laba perusahaan akan terus meningkat dari tahun ketahun.

2. Sebelum berinvestasi sebaiknya mempertimbangkan informasi-informasi mengenai perusahaan tersebut, melihat dari jumlah *Total Assets Turnover* yang diperoleh dari data laporan keuangan perusahaan terlihat bahwa *Total Assets Turnover* mengalami kenaikan dan penurunan di setiap tahunnya. Hal ini menggambarkan bahwa belum stabilnya *Total Assets Turnover* yang dilakukan perusahaan. Ada baiknya perusahaan lebih meningkatkan kapasitas produksinya dan juga meningkatkan penjualan disetiap tahunnya sehingga laba perusahaan akan meningkat dari tahun ketahun.

3. Bagi pihak yang berkepentingan sebaiknya mempertimbangkan informasi-informasi perusahaan, melihat dari jumlah *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* yang diperoleh dari data laporan keuangan perusahaan terlihat bahwa mengalami kenaikan dan penurunan yang cukup stabil serta didukung dengan hasil spss yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan. ada baiknya perusahaan tetap mempertahankannya dan terus meningkatkan kinerjanya sehingga laba yang diperoleh perusahaan akan maksimal.

4. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambah jumlah variabel independen yang masih berbasis pada data laporan keuangan selain yang digunakan dalam penelitian ini dengan tetap berlandaskan pada penelitian selanjutnya.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan proses ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Variabel yang mempengaruhi Return On Equity dalam penelitian ini hanya terdiri dari dua variabel, yaitu *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover*, sedangkan masih banyak variabel lain yang mempengaruhi Return On Equity.
2. Periode penelitian yang digunakan hanya 5 tahun dari mulai tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.
3. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 9 perusahaan Farmasi dari 10 perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan *Purposive Sampling*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M. F., & Gunawan, A. (2018). Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turn Over Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan. *Jurnal Riset Akuntansi* □: *Aksioma*, 17(2), 1–36.
- Alpi, M. F. (2018). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Inventory Turnover dan Current Ratio Terhadap Return ON Equity Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding The National Confereces Management and Business*, 158–175.
- Azhari, R. A. (2014). Analisis Variabel yang Mempengaruhi Retun on Equity (ROE). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2(2), 1–15.
- Brigham, E. F., & Houtson, J. F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gultom, D. K., Manurung, M., & Sipahutar, R. P. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover terhadap Return on Assets pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora* □: *Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum*, 4(1), 1–14.
- Hafiz, M. S., & Wahyuni, S. F. (2018). Analisis Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Dan Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perkebunan. *Efektif Jurnal Manajemen*, 1(2), 1–18.
- Hanafi, M., & Halim, A. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PRESS.
- Harahap, S. S. (2010). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harmono. (2011). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo Monorotam.
- Jufrizen, J., & Sari, M. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Firm Size terhadap Return on Equity. *Jurnal Riset Akuntansi* □: *Aksioma*, 18(1), 156–191. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v18i1.58>
- Jufrizen, J. (2014). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di BEI.

*Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 14(2), 131–138.

- Jufrizen, J. (2015). Pengaruh Inventory Turn Over Dan Fixed Asset Turn Over terhadap Return on Equity pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2007-2013. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 4(1), 110–128.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metode Penelitian Bisnis*: Konsep & Aplikasi. Medan: UMSU Press.
- Jumingan. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Libby, R. (2008). *Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Mufidah, H. L., & Azizah, D. F. (2018). Pengaruh Rasio Aktivitas Dan Rasio Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 59(1), 1–7.
- Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Murhadi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valiuisai Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muslih, M. (2019). Pengaruh Perputaran Kas dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return On Assets). *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 47–59.
- Puteh, A. (2013). Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Equity Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Semnas Fekon: Optimisme Ekonomi Indonesia*, 384–396.
- Rambe, M. F. (2013). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 13(1), 85–97. <https://doi.org/10.30596/jimb.v13i1.105>
- Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, J., Parlindungan, R., & Gultom, D. K. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Sanjaya, S., & Jufrizen, J. (2017). Peran Moderasi Kepemilikan Intitusional Terhadap Determinan Return On Equity Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 18(2), 189–205.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Cetakan 4). Yogyakarta: BPFE.

- Setiyarti, T., Udiyana, I. B. G., & Mahayanti, N. P. W. (2014). Total Assets Turnover Dan Net Profit Margin Pengaruhnya Terhadap Return On Equity Pada Pt Astra Internasional Tbk Dan Anak Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian-Denpasar*, 164–181.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuni, S. F. (2017). Peran Kepemilikan Institusional Dalam Memoderasi Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Inventory Turnover Terhadap Return On Equity Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 1(2), 147–158.
- Yusnandar, W. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Asset Structure Dan Total Asset Turnover Terhadap Debt To Equity Ratio Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 71–80.

# Titik Persentase Distribusi t

d.f. = 1 - 200

Diproduksi oleh: Junaidi  
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

## Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

## Titik Persentase Distribusi F

Probabilita = 0.05

Diproduksi oleh: Junaidi  
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

## Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

## Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

## Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

## Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

## Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
182	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
183	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
184	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
185	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
186	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
187	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
188	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
189	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
190	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
191	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
192	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
193	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
194	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
195	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
196	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
199	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
201	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
202	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
203	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
204	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
205	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
206	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
207	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.71
208	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
209	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
210	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
211	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
212	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
213	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
214	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
215	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
216	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
217	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
218	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
219	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
220	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
221	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
222	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
223	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
224	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
225	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **Data Pribadi**

Nama : Fatimah Dwi Sari Desi  
Tempat / Tgl Lahir : Blok VI Baru, 14 Desember 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Alamat : Desa Tulaan

### **Nama Orang Tua**

Ayah : Wimbowo Geunta Revindo  
Ibu : Karsini  
Alamat : Desa Tulaan

### **Pendidikan Normal**

1. SD Negeri Tulaan
2. SMP Negeri 1 Gunung Meriah
3. SMA Negeri 1 Gunung Meriah
4. Tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2016

Medan, Juli 2020

Fatimah Dwi Sari Desi

### Tabulasi Variabel *Return On Equity*

Kode Perusahaan	Laba Bersih					Rata-rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
DVLA	80.926.476	107.894.430	152.083.400	172.379.094	163.243.137	135.305.307
INAF	2.959.671	8.296.425	8.157.014	-3.062.423	2.973.444	3.864.826
KAEF	236.531.070	265.549.762	271.597.947	231.707.917	401.792.808	281.435.901
KLBF	2.122.677.647	2.057.694.281	2.350.884.933	2.453.351.410	2.497.261.964	2.296.374.047
MERCK	182.147.224	142.545.452	153.842.847	144.677.294	163.324.165	157.307.396
PEHA	45.437.136	63.007.926	87.002.410	125.266.061	133.292.514	90.801.209
PYFA	2.661.022	3.087.104	5.146.317	7.127.402	8.447.447	5.293.858
SIDO	417.511.000	437.475.000	480.525.000	533.799.000	663.849.000	506.631.800
TSPC	584.293.062	529.218.651	545.493.536	557.339.581	540.378.145	551.344.595
Rata-rata	408.349.368	401.641.003	450.525.934	469.176.148	508.284.736	447.595.438

Kode Perusahaan	Ekuitas					Rata-rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
DVLA	962.431.483	973.517.334	1.079.579.612	1.116.300.069	1.202.844.006	1.066.934.501
INAF	592.407.845	598.417.323	608.660.586	526.409.897	496.646.859	564.508.502
KAEF	1.811.143.949	2.056.559.640	2.272.407.409	2.572.520.755	3.356.459.729	2.413.818.296
KLBF	9.764.101.018	10.938.285.985	12.463.847.141	13.894.031.782	15.294.594.796	12.470.972.144
MERCK	544.244.319	473.543.282	582.672.469	615.437.441	518.280.401	546.835.582
PEHA	408.249.977	449.720.097	622.080.344	701.390.352	789.798.337	594.247.821
PYFA	97.096.611	101.222.059	105.508.790	108.856.000	118.927.560	106.322.204
SIDO	2.625.180.000	2.598.314.000	2.757.885.000	2.895.865.000	2.902.614.000	2.755.971.600
TSPC	4.082.127.697	4.337.140.975	4.635.273.142	5.082.008.409	5.432.848.070	4.713.879.659
Rata-rata	2.320.775.878	2.502.968.966	2.791.990.499	3.056.979.967	3.345.890.418	2.803.721.146

Kode Perusahaan	Return On Equity					Rata-rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
DVLA	8,41	11,08	14,09	15,44	13,57	12,52
INAF	0,50	1,39	1,34	-0,58	0,60	0,65
KAEF	13,06	12,91	11,95	9,01	11,97	11,78
KLBF	21,74	18,81	18,86	17,66	16,33	18,68
MERCK	33,47	30,10	26,40	23,51	31,51	29,00
PEHA	11,13	14,01	13,99	17,86	16,88	14,77

PYFA	2,74	3,05	4,88	6,55	7,10	4,86
SIDO	15,90	16,84	17,42	18,43	22,87	18,29
TSPC	14,31	12,20	11,77	10,97	9,95	11,84
<b>Rata-rata</b>	<b>13,47</b>	<b>13,38</b>	<b>13,41</b>	<b>13,20</b>	<b>14,53</b>	<b>13,60</b>

### Tabulasi Variabel *Current Ratio*

Kode Perusahaan	Aktiva Lancar					Rata-rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
DVLA	925.293.721	1.043.830.034	1.068.967.094	1.175.655.601	1.218.718.076	1.086.492.905
INAF	341.714.967	379.702.125	853.506.463	930.982.222	867.493.107	674.679.777
KAEF	2.040.430.857	2.100.921.793	2.906.737.458	3.662.090.215	5.369.546.726	3.215.945.410
KLBF	8.120.805.370	8.748.491.608	9.572.529.767	10.042.738.649	10.648.288.366	9.426.570.752
MERCK	595.338.719	483.679.971	508.615.377	569.889.512	973.309.659	626.166.648
PEHA	461.397.710	506.902.370	560.582.783	765.505.014	1.006.461.509	660.169.877
PYFA	78.077.523	72.745.997	83.106.443	78.364.312	91.387.136	80.736.282
SIDO	1.860.438.000	1.707.439.000	1.794.125.000	1.628.901.000	1.547.666.000	1.707.713.800
TSPC	3.714.700.991	4.304.922.144	4.385.083.916	5.049.363.864	5.130.662.288	4.516.946.641
Rata-rata	2.015.355.318	2.149.848.338	2.414.806.033	2.655.943.377	2.983.725.874	2.443.935.788

Kode Perusahaan	Hutang Lancar					Rata-rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
DVLA	178.583.390	296.298.118	374.427.510	441.622.865	390.508.637	336.288.104
INAF	248.203.130	247.547.130	704.929.715	893.289.027	827.237.832	584.241.367
KAEF	854.811.681	1.092.623.765	1.696.208.867	2.369.507.448	3.774.304.481	1.957.491.248
KLBF	2.385.920.172	2.365.880.490	2.317.161.787	2.227.336.011	2.286.167.471	2.316.493.186
MERCK	129.820.145	132.435.895	120.622.129	184.971.088	709.437.157	255.457.283
PEHA	179.249.344	176.115.796	186.410.533	184.724.697	971.332.958	339.566.666
PYFA	47.994.726	36.534.059	37.933.579	22.245.115	33.141.647	35.569.825
SIDO	181.431.000	184.060.000	215.686.000	208.507.000	368.380.000	231.612.800
TSPC	1.237.332.206	1.696.486.657	1.653.413.220	2.002.621.403	2.039.075.034	1.725.785.704
Rata-rata	604.816.199	691.997.990	811.865.927	948.313.850	1.266.620.580	864.722.909

Kode Perusahaan	Current Ratio					Rata-rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
DVLA	5,18	3,52	2,85	2,66	3,12	3,47
INAF	1,38	1,53	1,21	1,04	1,05	1,24
KAEF	2,39	1,92	1,71	1,55	1,42	1,80
KLBF	3,40	3,70	4,13	4,51	4,66	4,08
MERCK	4,59	3,65	4,22	3,08	1,37	3,38
PEHA	2,57	2,88	3,01	4,14	1,04	2,73
PYFA	1,63	1,99	2,19	3,52	2,76	2,42
SIDO	10,25	9,28	8,32	7,81	4,20	7,97
TSPC	3,00	2,54	2,65	2,52	2,52	2,65
Rata-rata	3,82	3,45	3,37	3,43	2,46	3,30

### Tabulasi Variabel *Total Asset Turnover*

Kode Perusahaan	Penjualan					Rata-rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
DVLA	1.103.821.775	1.306.098.136	1.451.356.680	1.215.079.522	1.237.515.674	1.262.774.357
INAF	413.471.530	417.908.533	1.674.702.722	1.631.317.499	1.592.979.941	1.146.076.045
KAEF	4.521.024.379	4.860.371.483	5.811.502.656	6.255.312.383	7.636.245.960	5.816.891.372
KLBF	17.368.532.547	17.887.764.223	19.374.230.957	20.182.120.166	21.074.306.186	19.177.390.816
MERCK	863.207.535	983.446.471	1.034.806.890	582.002.470	611.958.076	815.084.288
PEHA	578.139.346	691.246.741	816.132.595	1.002.126.037	1.002.969.624	818.122.869
PYFA	222.302.407	217.843.921	216.951.583	223.002.490	250.445.853	226.109.251
SIDO	2.197.907.000	2.218.536.000	2.561.806.000	2.573.840.000	2.763.292.000	2.463.076.200
TSPC	7.512.115.037	8.181.481.867	9.138.238.993	9.565.462.045	1.008.118.830	7.081.083.354
Rata-rata	3.864.502.395	4.084.966.375	4.675.525.453	4.803.362.512	4.130.870.238	4.311.845.395

Kode Perusahaan	Total Aktiva					Rata-rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
DVLA	1.236.247.525	1.376.278.237	1.531.365.558	1.640.886.147	1.695.649.069	1.496.085.307
INAF	984.358.684	921.548.277	1.381.633.321	1.529.874.782	1.442.350.608	1.251.953.134
KAEF	2.968.184.626	3.434.879.313	4.612.562.541	6.096.148.972	9.460.427.317	5.314.440.554
KLBF	12.439.267.396	13.696.417.381	15.226.009.210	16.616.239.416	18.146.206.145	15.224.827.910
MERCK	595.338.719	483.679.971	743.934.894	847.006.544	1.263.113.689	786.614.763
PEHA	638.089.962	680.654.194	883.288.615	1.175.935.585	1.886.683.546	1.052.930.380

PYFA	172.557.400	159.951.537	167.062.795	159.563.931	187.057.163	169.238.565
SIDO	2.820.271.000	2.796.111.000	2.987.614.000	3.158.198.000	3.337.628.000	3.019.964.400
TSPC	5.609.556.653	6.284.729.099	6.585.807.349	7.434.900.309	7.869.975.060	6.756.993.694
<b>Rata-rata</b>	3.051.541.329	3.314.916.557	3.791.030.920	4.295.417.076	5.032.121.177	3.897.005.412

Kode Perusahaan	Total Asset Turnover					Rata-rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
DVLA	0,89	0,95	0,95	0,74	0,73	0,85
INAF	0,42	0,45	1,21	1,07	1,10	0,85
KAEF	1,52	1,42	1,26	1,03	0,81	1,21
KLBF	1,40	1,31	1,27	1,21	1,16	1,27
MERCK	1,45	2,03	1,39	0,69	0,48	1,21
PEHA	0,91	1,02	0,92	0,85	0,53	0,85
PYFA	1,29	1,36	1,30	1,40	1,34	1,34
SIDO	0,78	0,79	0,86	0,81	0,83	0,81
TSPC	1,34	1,30	1,39	1,29	0,13	1,09
Rata-rata	1,11	1,18	1,17	1,01	0,79	1,05

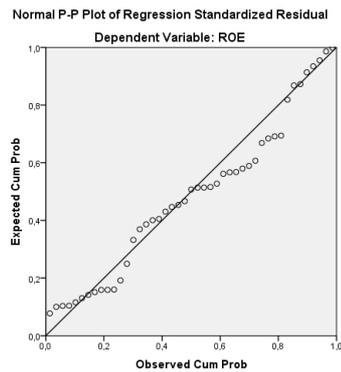
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	45	1,04	10,25	3,3036	2,09667
TATO	45	,13	2,03	1,0529	,35914
ROE	45	-,58	33,47	13,5996	8,11613
Valid N (listwise)	45				

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TATO, CR <sup>b</sup>		Enter
a. Dependent Variable: ROE			
b. All requested variables entered.			

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,415 <sup>a</sup>	,173	,133	7,55638
a. Predictors: (Constant), TATO, CR				
b. Dependent Variable: ROE				

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	500,195	2	250,098	4,380	,019 <sup>b</sup>
	Residual	2398,152	42	57,099		
	Total	2898,348	44			
a. Dependent Variable: ROE						
b. Predictors: (Constant), TATO, CR						

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,136	4,035		1,273	,210
	CR	1,539	,544	,398	2,829	,007
	TATO	3,210	3,176	,142	1,011	,318
a. Dependent Variable: ROE						



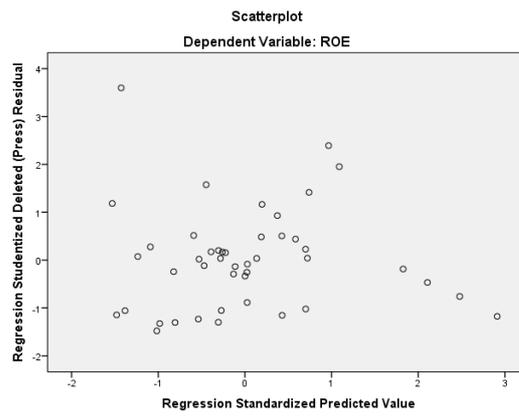
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		45
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	13,5995556
	Std. Deviation	3,37165745
Most Extreme Differences	Absolute	,111
	Positive	,111
	Negative	-,063
Test Statistic		,111
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CR	,998	1,002
	TATO	,998	1,002

a. Dependent Variable: ROE

Residuals Statistics <sup>a</sup>					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	8,4379	23,4130	13,5996	3,37166	45
Std. Predicted Value	-1,531	2,911	,000	1,000	45
Standard Error of Predicted Value	1,156	3,997	1,833	,675	45
Adjusted Predicted Value	6,1783	26,3311	13,6182	3,69538	45
Residual	-10,75126	22,72473	,00000	7,38265	45
Std. Residual	-1,423	3,007	,000	,977	45
Stud. Residual	-1,459	3,175	-,001	1,022	45
Deleted Residual	-11,30180	25,33170	-,01866	8,09089	45
Stud. Deleted Residual	-1,479	3,599	,012	1,065	45
Mahal. Distance	,051	11,331	1,956	2,497	45
Cook's Distance	,000	,386	,033	,074	45
Centered Leverage Value	,001	,258	,044	,057	45

a. Dependent Variable: ROE





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 1044/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/25/2/2020

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Manajemen**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 25/2/2020

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fatimah Dwi Sari Desi  
NPM : 1605160024  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Apakah current ratio dan total asset turn over mempengaruhi return on equity.  
2. Apakah perputaran persediaan dan perputaran piutang mempengaruhi likuiditas.  
3. Apakah struktur modal dan debt to equity mempengaruhi total asset turn over.

Rencana Judul :  Pengaruh Current Ratio Dan Total Asset Turn Over Terhadap Return On Equity  
2. Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas  
3. Pengaruh Struktur Modal Dan Debt To Equity Terhadap Total Asset Turn Over.

Objek/Lokasi Penelitian : Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

  
(Fatimah Dwi Sari Desi)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 868/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/7/1/2020

Nama Mahasiswa : Fatimah Dwi Sari Desi  
NPM : 1605160024  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan  
Tanggal Pengajuan Judul : 7/1/2020  
Nama Dosen Pembimbing<sup>1)</sup> : *Muis Fauzi Rambe*

Judul Disetujui<sup>2)</sup> : Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turn Over terhadap Return On equity pada Perusahaan Subsektor Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Manajemen  
*Jasman Sarfuddin*  
(Jasman Sarfuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, 25 Februari 2020  
Dosen Pembimbing  
*H. Muis Fauzi Rambe*  
(H. Muis Fauzi Rambe, SE., MM)

Keterangan:  
1) Ditis oleh Pimpinan Program Studi  
2) Ditis oleh Dosen Pembimbing  
Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



**PERMOHONAN IZIN PENELITIAN**

Medan, .....H  
.....20....M

Kepada Yth,  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan



**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : F A T I M A H D W I S A R I D E S I

NPM : 1 6 0 5 1 6 0 0 2 4

Tempat.Tgl. Lahir : B L O K V I B A R U 1 4 1 2  
1 9 9 8

Program Studi : Akuntansi /  
Manajemen  
Alamat Mahasiswa : B A M B U V I

Tempat Penelitian : P T B U R S A E F E K I N D O N E  
S I A

Alamat Penelitian : J A L A N I R H J U A N D A B A  
R U N O A S - A G M E D A N

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

**Diketahui**  
Ketua/Sekretaris Program Studi

*(Dr. J. J. ... S.E., M.Si)*

**Wassalam**  
Pemohon

*(Fatimah Dwi Sari Desi...)*



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 1044/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/25/2/2020

Kepada Yth.

Medan, 25/2/2020

**Ketua Program Studi Manajemen**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fatimah Dwi Sari Desi  
NPM : 1605160024  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Apakah current ratio dan total asset turn over mempengaruhi return on equity.  
2. Apakah perputaran persediaan dan perputaran piutang mempengaruhi likuiditas.  
3. Apakah struktur modal dan debt to equity mempengaruhi total asset turn over.

Rencana Judul :  Pengaruh Current Ratio Dan Total Asset Turn Over Terhadap Return On Equity  
2. Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas  
3. Pengaruh Struktur Modal Dan Debt To Equity Terhadap Total Asset Turn Over.

Objek/Lokasi Penelitian : Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

  
(Fatimah Dwi Sari Desi)



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301; Fax. (061) 6625474  
 Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING**  
**PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 1009 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2020**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

**Program Studi** : MANAJEMEN  
**Pada Tanggal** : 26 Februari 2020

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

**Nama** : FATIMAH DWI SARI DESI  
**N P M** : 1605160024  
**Semester** : VIII (Delapan)  
**Program Studi** : MANAJEMEN  
**Judul Proposal / Skripsi** : Pengaruh Current Ratio Dan Total Asset Turn Over Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014 -2018

**Dosen Pembimbing** : H.MUIS FAUZI RAMBE,SE.,MM.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal :**26 Februari 2021**
4. Revisi Judul.....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
 Pada Tanggal : 02 Rajab 1441 H  
 26 Februari 2020 M



Dekan

W. ANURI,SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
 Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 1009 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2020  
 Lampiran :  
 Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN

Medan, 02 Rajab 1441 H  
 26 Februari 2020 M

Kepada Yth.  
 Bapak / Ibu Pimpinan  
 Bursa Efek Indonesia  
 Jln.Ir.Juanda Baru No.A5-A6 Medan  
 Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu ( S-1 )**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : FATIMAH DWI SARI DESI  
 Npm : 1605160024  
 Jurusan : MANAJEMEN  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Judul : Pengaruh Current Ratio Dan Total Asset Turn Over Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Teradaftar Di BEI Periode 2014 -2018

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



H. JANURISE, MM., M.Si.

Tembusan :

1. Pertinggal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Lengkap : FATIMAH DWI SARI DESI  
N.P.M : 1605160024  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Penelitian : PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *TOTAL ASSET TURN OVER* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2018

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
04-02-2020	Bimbingan Judul		
08-02-2020	Perbaikan Judul		
	Tabulasi		
19-02-2020	Perbaikan tabulasi		
	Membuat fenomena		
25-02-2020	Acc Judul		
	Lanjut Latar belakang masalah		
29-02-2020	Tambah referensi sub-Variabel dalam daftar isi		
	Lanjut Bab 2		
04-03-2020	Landa kutip		
	Gambar uji t		
	Gambar uji f		
	Regres. Linear berganda		
7-3-20			

Pembimbing Proposal

(ILMUIS FAUZI RAMBE, SE., M.M)

Medan, Februari 2020

Diketahui/Disetujui  
Ketua Program Studi Manajemen

(JASMAN SYARIFUDDIN HSB, SE., M.Si)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Jum'at, 13 Maret 2020 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

N a m a : FATIMAH DWI SARI DESI  
N . P . M . : 1605160024  
Tempat / Tgl.Lahir : Blok VI Baru, 14 Desember 1998  
Alamat Rumah : JKP.Tulaan  
JudulProposal : PENGARUH CURRENT RATIO DAN TOTAL ASSETS TURNOVER TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014 -2018

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	.....
Bab I	.....
Bab II	Tambahkan sedikit b
Bab III	.....
Lainnya	.....
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Jum'at, 13 Maret 2020

TIM SEMINAR

Ketua

JASMAN SARIPUDDIN, S.E., M.Si.

Pembimbing

H.MUIS FAUZI RAMBE, SE., MM.

Sekretaris

Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.

Pembimbing

SAFRINAL MANURUNG, SE., MA.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapl. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6024507 Ext. 304 Medan 220238



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari Jum'at, 13 Maret 2020 menerangkan bahwa:

Nama : FATIMAH DWI SARI DESI  
N.P.M. : 1605160024  
Tempat / Tgl.Lahir : Blok VI Baru, 14 Desember 1998  
Alamat Rumah : JKP.Tulaan  
JudulProposal :PENGARUH CURRENT RATIO DAN TOTAL ASSETS  
TURNOVER TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA  
PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI  
PERIODE 2014-2018

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan

pembimbing : H.MUIS FAUZI RAMBE,SE.,MM.

Medan, Jum'at, 13 Maret 2020

**TIM SEMINAR**

Ketua

  
JASMAN SARIPUDDIN,SE.,M.SI.

Pembimbing

H.MUIS FAUZI RAMBE,SE.,MM.

Sekretaris

  
Dr. JUFRIZEN,SE.,M.SI.

Pembanding

SAFRINAL MANURUNG,SE.,MA.

Diketahui / Disetujui  
A.n. Dekan  
Wakil Dekan - I

ADE GUNAWAN, S.E., M.SI.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : FATIMAH DWI SARI DESI  
 NPM : 1605160024  
 Dosen Pembimbing : H. MUIS FAUZI RAMBE, S.E., M.M  
 Program Studi : MANAJEMEN  
 Konsentrasi : KEUANGAN  
 Judul Penelitian : PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER*  
 TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA PERUSAHAAN FARMASIA  
 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perhatikan sistematika penulisan, lihat buku panduan yang baru	29-04-2020	
Bab 2	Minimal 2 sumber pada setiap teori	01-05-2020	
Bab 3	Perbaiki bentuk pengujian pada uji t	05-05-2020	
Bab 4	Masukkan data mentah pada deskripsi data	27-06-2020	
Bab 5	Saran langsung pada intinya saja	14-07-2020	
Daftar Pustaka	Lebih diperbanyak referensinya	14-07-2020	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC, selesai bimbingan lanjut sidang meja hijau	17-07-2020	

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

**(JASMAN SYARIFUDDIN HSB, S.E., M.Si)**

Medan, 17 Juli 2020  
Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

**(H. MUIS FAUZI RAMBE, S.E., M.M)**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PENGESAHAN PENGUSULAN UJIAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada hari ....., tanggal ..... 20..... menyatakan bahwa,

Nama : FATIMAH DWI SARI DESI  
NPM : 1605160024  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk mengikuti ujian sidang meja hijau guna mempertahankan skripsi yang telah disusun oleh mahasiswa tersebut di atas.

Medan, Juli 2020

**Persetujuan Pembimbing**

(H. MUIS FAUZI RAMBE, S.E.,M.M)

**Ketua Program Studi**

(JASMAN SYRARIFUDDIN HSB, S.E.,M.Si)

**Disyahkan oleh:**

**Dekan**

(H. JANURI. S.E.,M.M.,M.Si)



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 1773/II.3-AU/UMSU-05/F/2020 Medan, 30 Syawal 1441 H  
 Lamp. : - 22 Juni 2020 M  
 Hal : MENYELESAIKAN RISET

Kepada Yth.  
 Bapak / Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
 Di  
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/ instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **FATIMAH DWI SARI DESI**  
 N P M : **1605160024**  
 Semester : **VIII (Delapan)**  
 Jurusan : **Manajemen**  
 Judul Skripsi : **Pengaruh Current Ratio Dan Total Asset Turnover Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014 - 2018**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

**H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.**

Tembusan :

1. Pertinggal.



## SURAT KETERANGAN



Nomor : Form-Riset-00542/BEL.PSR/08-2020  
 Tanggal : 18 Agustus 2020  
 Kepada Yth. : H. Januri, SE., MM., M.Si  
 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Alamat : Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3  
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Fatimah Dwi Sari Desi  
 NIM : 1605160024  
 Program Studi : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "**Pengaruh Current Ratio Dan Total Asset Turnover Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

**M. Pintor Nasution**  
 Kepala Kantor Perwakilan BEI Sumatera Utara